



DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

Laporan Akhir Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

2021

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2021.

Pulau Punjung, Januari 2022
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya



DARISMAN, S.Si., MM.

Pembina Tk I

NIP. 19750217 200003 1001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Ringkasan Execituve	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Penjelasan Umum Organisasi	1
1.2 Aspek Strategis Organisasi	9
1.3 Permasalahan Utama	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Keterkaitan dengan Visi dan Misi	13
2.2 Perjanjian Kinerja dan Anggaran	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Formula Pengukuran Kinerja	18
3.2 Capaian Kinerja Persasaran Organisasi	20
3.2.1 Capaian Indikator Kinerja	20
3.2.2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Sebelumnya	23
3.2.3 Capaian Indikator Kinerja Tahun Ini terhadap target RENSTRA 2016-2021	25
3.2.4 Capaian Indikator Kinerja Taun Ini terhadap target Nasional dan target Provinsi Sumatera Barat	27
3.2.5 Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan altenatif solusi yang dilakukan	28
3.2.6 Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya	34
3.2.7 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang pelaksanaan pencapain kinerja	37
3.3 Realisasi Anggaran	39
BAB IV PENUTUP	42
4.1 Kesimpulan capaian kinerja organisasi	42
4.2 Langkah-langkah organisasi dimasa yang akan dating.....	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan	5
Tabel 1.2	Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Gender	6
Tabel 1.3	Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 1.4	Komposisi SDM Berdasarkan Usia Pegawai	7
Tabel 1.5	Komposisi SDM Berdasarkan Golongan	8
Tabel 1.6	Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian	8
Tabel 2.1	Keterkaitan Visi dan Misi Kepala Daerah dengan Kinerja Pertanian	15
Tabel 2.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	15
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2021	16
Tabel 2.4	Program dan Rencana Anggaran Dinas Pertanian 2021	17
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021	21
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Tahun 2020	24
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja RENSTRA sampai dengan Tahun 2021	26
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja terhadap target Nasional dan Provinsi Tahun 2020	27
Tabel 3.5	Dukungan Anggaran Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pertanian Tahun 2021	35
Tabel 3.6	Sasaran, Target dan Capaian Program/kegiatan Tahun 2021	37
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan	5
Grafik 1.2	Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Gender	6
Grafik 1.3	Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan	7
Grafik 1.4	Komposisi SDM Berdasarkan Usia Pegawai	7
Grafik 1.5	Komposisi SDM Berdasarkan Golongan	8
Grafik 3.1	Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2021	23
Grafik 3.2	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 dan Tahun 2020	25
Grafik 3.3	Capaian Target Renstra sampai dengan Tahun 2021	27
Grafik 3.4	Capaian Produksi Padi Tahun 2019-2021	28
Grafik 3.5	Capaian Produksi Jagung Tahun 2019-2021	29
Grafik 3.6	Capaian Produksi Karet Tahun 2019-2021	30
Grafik 3.7	Capaian Produksi Sawit Tahun 2019-2021	31
Grafik 3.8	Capaian Produksi Daging Tahun 2019-2021	32
Grafik 3.9	Capaian Populasi Sapi/Kerbau Tahun 2019-2021	33

RINGKASAN EKSEKUTIF

Terdapat 3 Sasaran Strategis yang ditetapkan pada Renstra serta Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan 6 Indikator Utama dari 25 Indikator yang ditetapkan. Indikator utama yang terdiri dari produksi padi dan produksi karet dikategorikan cukup berhasil, produksi jagung dikategorikan berhasil serta produksi sawit, produksi daging dan populasi sapi/kerbau dikategorikan sangat berhasil karena capaiannya lebih dari 100%. Pencapaian ini tidak terlepas dari peran serta stakeholders pertanian yang didukung pula oleh peran aktif pemerintah Kabupaten Dharmasraya pada proses pembangunan. Dukungan Anggaran Belanja Tahun 2021 sebesar Rp. 20.203.504.297,- dimana terealisasi sebesar Rp. 19.778.9161.14,- dengan capaian sebesar 97,90% untuk mendukung pencapaian indikator kinerja tahun 2021. Jumlah anggaran tersebut dipergunakan untuk mencapai beberapa target indikator yang telah ditetapkan di dalam renstra, dimana turunannya dibuat Renja dan Dokumen Anggaran sebagai target tahunan dari dinas masing-masing.

Capaian indikator kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021 menunjukkan hasil yang baik yang dikategorikan berhasil dan Capaian realisasi keuangan juga dikategorikan sangat berhasil akan tetapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan masih terdapat permasalahan utama yang dihadapi untuk mencapai target kinerja ialah sebagai berikut:

- a. Adanya pengeringan saluran irigasi primer batang hari yang dilaksanakan oleh BWS V Sumatera Barat.
- b. Adanya serangan organisme pengganggu tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura.
- c. Ancaman alih fungsi lahan yang mengancam produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hijauan makanan ternak.
- d. banyaknya kebun kelapa sawit rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua.
- e. Tingginya tingkat penjualan/mutasi ternak ke luar daerah serta adanya isu tentang penyakit ternak yang memicu penjualan ternak secara besar-besaran untuk beternak sapi pada masyarakat
- f. Masih terbatasnya penerapan teknologi dan perlunya peningkatan pengetahuan petani
- g. Masih rendahnya daya saing produk pertanian sehingga belum memberikan nilai tambah untuk pelaku usaha

Adapun penanggulangan permasalahan yang dihadapi pada tahun 2021 ialah sebagai berikut:

- a. Melakukan penggantian pola tanam padi ke palawija selama masa pengeringan saluran irigasi
- b. Melakukan upaya pengendalian dan pencegahan organisme pengganggu tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura
- c. Melakukan pemberian bantuan replanting kebun sawit rakyat untuk peningkatan produksi hasil perkebunan kelapa sawit rakyat.
- d. melakukan penyuluhan ke peternak untuk mengurangi mutasi ternak ke luar daerah dan meningkatkan efektifitas jual beli di pasar ternak gunung medan agar dapat mengontrol harga ternak khususnya di kalangan peternak.
- e. melakukan komunikasi, edukasi dan informasi kepada peternak tentang bagaimana manajemen pemeliharaan yang baik, penyelamatan betina produktif serta Melakukan sosialisasi tentang penyakit hewan.
- f. Peningkatan sosialisasi dan pembinaan kepada petani dan pelaku usaha pertanian dalam mendorong penyediaan pangan.
- g. Penerapan teknologi, proses budidaya serta mekanisasi pertanian yang dapat mendorong produktivitas pertanian.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. PENJELASAN UMUM ORGANISASI

Dinamika Keberhasilan Pembangunan, pada Negara berkembang seperti Indonesia sangat tergantung pada upaya pemanfaatan sumber daya alam dan manusia. Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan terhadap pendapatan daerah, penyedia lapangan dan kesempatan kerja cukup besar guna meningkatkan pendapatan daerah dari ekspor non migas. Kontribusi sektor tersebut selama ini terhadap penerimaan pendapatan lebih banyak diperoleh dari produk dasar atau segar (primer) yang relative memberikan nilai tambah yang kecil dan belum mengandalkan produk olahan (hilir) yang dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar.

Menyadari nilai tambah yang diperoleh dari pengembangan produk olahan (hilir) jauh lebih tinggi dari produk primer, maka pendekatan pembangunan pertanian ke depan diarahkan pada pengembangan produk (product development), dan bukan lagi pengembangan komoditas serta lebih difokuskan pada pengembangan nilai tambah produk melalui pengembangan agroindustri yang berdaya saing. Permasalahan yang sering timbul antara lain penguasaan data informasi dilapangan, kelembagaan, sumber daya manusia, sarana alat dan mesin pengolahan dan penguasaan teknologi pengendalian mutu hasil.

Sebagai upaya untuk mengatasi kelemahan tersebut, arah pembangunan pertanian dilakukan melalui pendekatan agribisnis yang pada hakekatnya menekankan pada pendekatan pembangunan ditingkatkan dari pendekatan produksi ke pendekatan bisnis, dengan aspek usaha tani dan pendapatan, pembangunan pertanian bukan semata-mata pembangunan sektoral, namun juga terkait dengan sektor lain, pembangunan pertanian bukan pembangunan komoditas secara parsial melainkan terkait dengan pembangunan wilayah, yang berkaitan erat dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani.

Pertanian merupakan sektor penyumbang terbesar pada pembangunan kesejahteraan masyarakat di Indonesia yang mempunyai lahan yang subur, untuk itu perlu pemerintah berupaya dalam menyokong pembangunan pertanian dengan kinerja yang baik dan terarah serta mempunyai akuntabilitas dan bias diukur pencapaiannya, sehingga akan diketahui dimana letak persoalan yang harus diperbaiki kedepannya.

Paradigma penyelenggaraan pemerintahan telah bergeser dari “rule government” menjadi “good governance”. Karakteristik atau unsur utama

penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah akuntabilitas (*accountability*), transparansi (*transparency*), keterbukaan (*openes*) dan kerangka hukum (*rule of law*).

Akuntabilitas publik merupakan landasan utama bagi proses penyelenggaraan pemerintahan. Ini diperlukan karena aparat pemerintah harus mempertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada publik dan organisasi tempat kerjanya. Akuntabilitas juga merupakan prasyarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan yang didelegasikan dan menjamin kewenangan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan yang dapat diterima secara luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan hasil yang sebesar mungkin.

Akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah sangat terkait erat dengan kinerja instansi yang bersangkutan. Keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya.

Untuk menilai keberhasilan/kegagalan tersebut, pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan. Selama ini pengukuran terhadap kinerja instansi pemerintah lebih ditekankan kepada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran terlepas dari proses dan pelaksanaan kegiatan di lapangan, manfaat, keuntungan maupun dampak yang ditimbulkannya.

Dalam melakukan pengukuran kinerja diperlukan indikator kinerja, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Karenanya indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur untuk digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Berpijak pada konsep tersebut, maka indikator kinerja tidak saja dari aspek inputs, outputs, tapi juga sampai pada out comes, benefits dan impact dari kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah, pada gilirannya semua proses yang dilaksanakan untuk dinikmati masyarakat.

Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD berdasarkan indikator input dan output program/kegiatan. Laporan Kinerja juga merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi.

Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Oleh sebab itu, Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya telah menyusun LKjIP Tahun 2021, sebagai upaya pertanggungjawaban keuangan dan kinerja dinas untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan organisasi yang terkait dengan pembangunan pertanian, perkebunan, dan peternakan yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2016-2021 dan Renja tahun 2021.

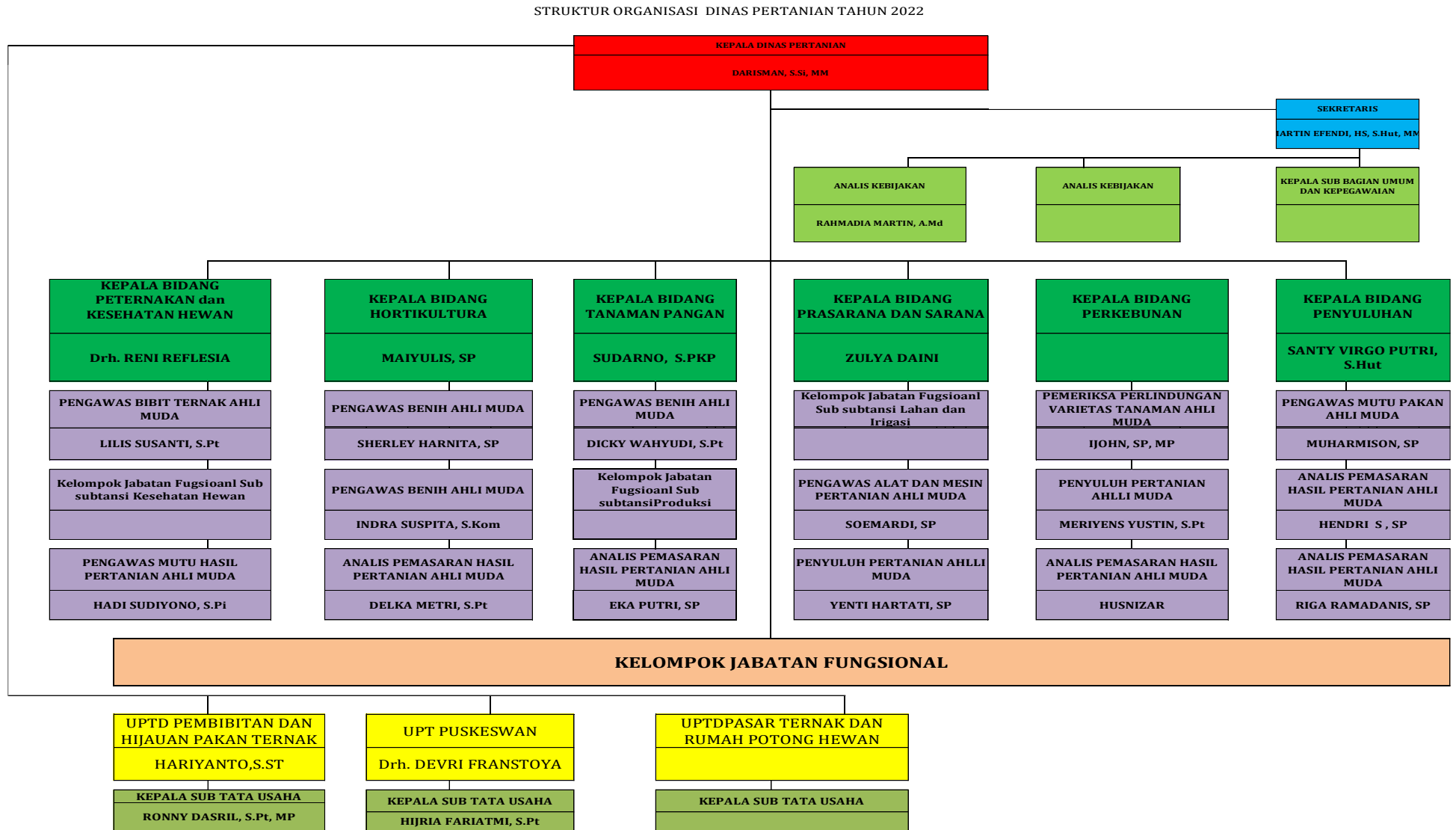
Dinas Pertanian merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Dharmasraya. OPD terbentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Dharmasraya adalah Unsur Pelaksana Otonomi Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi merumuskan kebijakan-kebijakan teknis, menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun ruang lingkup tugasnya antara lain di bidang sumber daya manusia dan penyuluhan; bidang sarana dan prasarana; bidang tanaman pangan; bidang hortikultura; bidang perkebunan serta bidang peternakan.

Guna melaksanakan tugas pokok tersebut, dalam Peraturan Bupati Bandung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Pertanian, meliputi fungsi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta prasarana dan penyuluhan juga kesekretariatan yang tergambar dalam Struktur Organisasi Dinas (Gambar 1).

Gambar 1. Struktur Organisasi Perangkat Daerah sesuai Perda Kabupaten Dharmasraya No 6 Tahun 2016.



Dalam pelaksanaan pelayanan di bidang pertanian, keberadaan sumber daya manusia yang cukup dalam segi jumlah serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan menjadi penunjang keberhasilan untuk mencapai target dan tujuan. Dinas Pertanian didukung oleh sumber daya manusia (SDM) sebanyak 128 orang yang bertugas di Diinas Pertanian, Balai Penyuluh Pertanian (BPP) di 11 Kecamatan dan UPT Puskeswan, UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak serta UPT Pasar Ternak dan Rumah Potong. Adapun dukungan sumber daya manusia (SDM) Dinas Pertanian sebagai berikut:

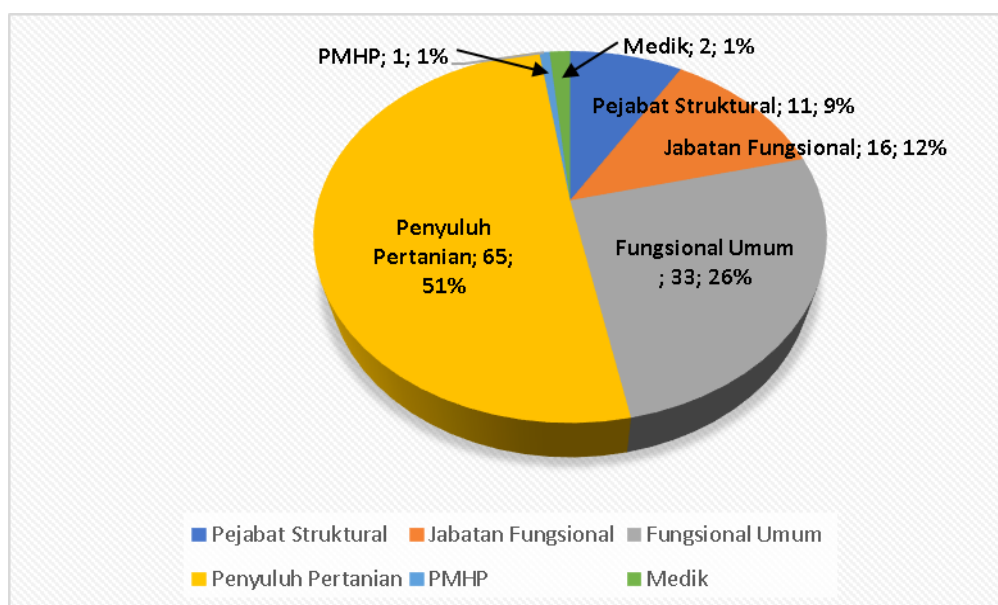
Tabel 1.1.
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN

No.	Uraian	Jumlah Pegawai	% komposisi
1	Pejabat Struktural	11	8,6
2	Jabatan Fungsional	16	12,5
3	Fungsional Umum	33	25,8
4	Penyuluh Pertanian	65	50,8
5	PMHP	1	0,8
6	Medik	2	1,6
Jumlah		128	100,0

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2021

Komposisi SDM berdasarkan kelompok jabatan dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN



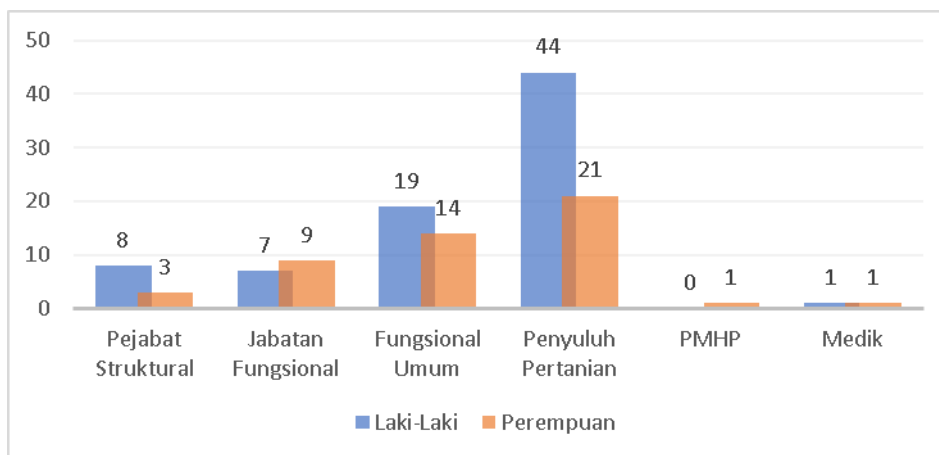
Tabel 1.2.
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN DAN GENDER

No.	Uraian	Laki-laki		Perempuan		Jumlah Pegawai
		Jumlah	% komposisi	Jumlah	% komposisi	
1	Pejabat Struktural	8	6,3	3	2,3	11
2	Jabatan Fungsional	7	5,5	9	7,0	16
3	Fungsional Umum	19	14,8	14	10,9	33
4	Penyuluh Pertanian	44	34,4	21	16,4	65
5	PMHP	0	0,0	1	0,8	1
6	Medik	1	0,8	1	0,8	2
Jumlah		79	61,7	49	38,3	128

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2021

Komposisi SDM berdasarkan kelompok jabatan dan gender dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.2
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN DAN GENDER



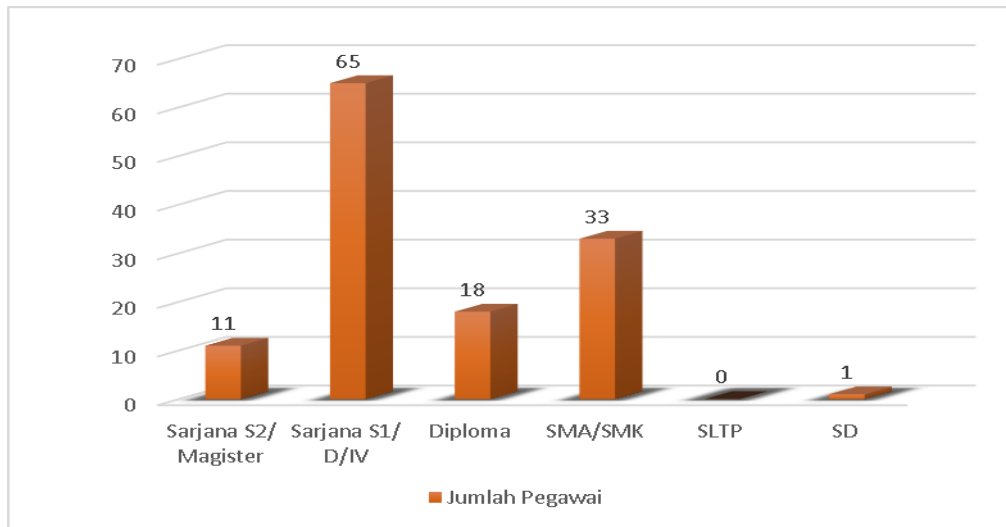
Tabel 1.3.
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN

No.	Uraian	Jumlah Pegawai	% komposisi
1	Sarjana S2/ Magister	11	8,6
2	Sarjana S1/ D/IV	65	50,8
3	Diploma	18	14,1
4	SMA/SMK	33	25,8
5	SLTP	0	0,0
6	SD	1	0,8
Jumlah		128	100,0

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2021

Komposisi SDM berdasarkan pendidikan dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.3
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN



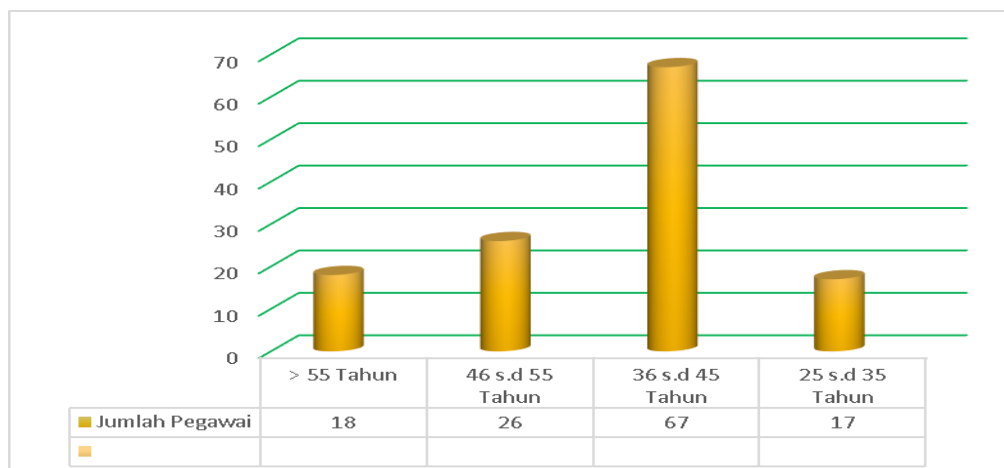
Tabel 1.4.
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA PEGAWAI

No.	Uraian	Jumlah Pegawai	% komposisi
1	> 55 Tahun	18	14,1
2	46 s.d 55 Tahun	26	20,3
3	36 s.d 45 Tahun	67	52,3
4	25 s.d 35 Tahun	17	13,3
Jumlah		128	100,0

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2021

Komposisi SDM berdasarkan usia pegawai dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.4
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA PEGAWAI



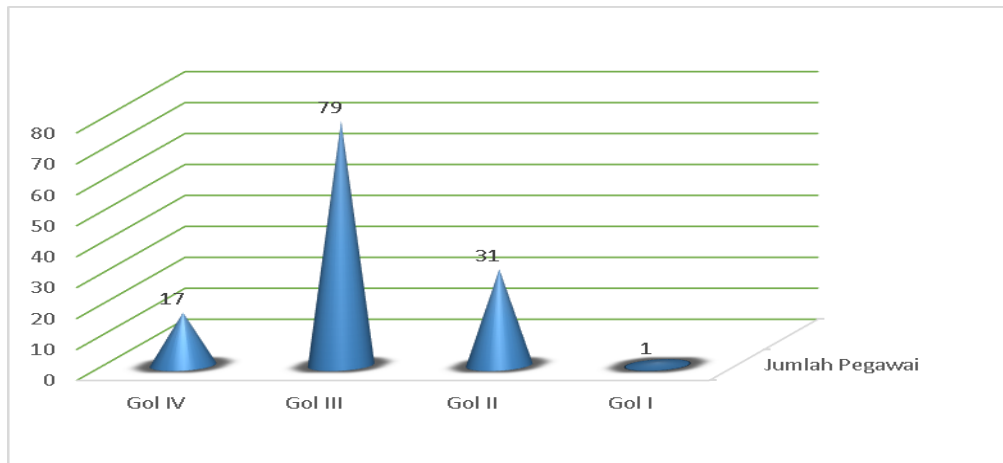
Tabel 1.5.
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GOLONGAN

No.	Uraian	Jumlah Pegawai	% komposisi
1	Gol IV	17	13,3
2	Gol III	79	61,7
3	Gol II	31	24,2
4	Gol I	1	0,8
Jumlah		128	100,0

Sumber: data kepegawaian Dinas Pertanian 2021

Komposisi SDM berdasarkan golongan dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.5
KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GOLONGAN



Dalam mendukung pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya memiliki sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung usaha pertanian di Kabupaten Dharmasraya, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.6.
Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	BP3K/BPP	11 Unit
2	Unit Brigade Sungai Dareh	1 Unit
3	UPT Puskesmas	1 Unit
4	Puskesmas	5 Unit
5	UPT Pasar Ternak	1 Unit
6	Rumah Potong Hewan (RPH)	1 Unit
7	UPT Pembibitan Ternak dan HPT	1 Unit
8	Kendaraan Operasional Roda 2	134 Unit
9	Kendaraan Operasioan Roda 3	4 Unit
10	Kendaraan Operasinal Roda 4	6 Unit

Sumber : data aset Dinas Pertanian 2021

Sarana dan Prasarana tersebut di atas, meskipun dirasakan kurang tetapi selama ini telah menjadi penunjang bagi Dinas Pertanian dalam melaksanakan program pembangunan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan pembangunan Pertanian Kabupaten Dharmasraya, yakni untuk peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di daftar Lampiran.

1.2. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Ketersediaan luas areal pertanian merupakan absolute advantage bagi Kabupaten Dharmasraya yang berpotensi sebagai sektor unggulan. Sebagai upaya pengembangan sektor pertanian Kabupaten Dharmasraya kedepan, dilakukan identifikasi terhadap persoalan sektor pertanian beserta faktor penyebab permasalahannya.

Berdasarkan hasil kajian, persoalan utama dalam sektor pertanian di Kabupaten Dharmasraya yaitu belum adanya jaminan mengenai kuantitas, kualitas produk pertanian serta belum adanya jaminan mengenai kontinuitas ketersediaan produk pertanian di pasar. Jika dikaji lebih rinci, persoalan tersebut timbul akibat beberapa faktor, baik dalam proses produksi maupun dalam proses distribusi produk pertanian.

Dalam proses produksi, rendahnya produktivitas pertanian kemungkinan besar diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan petani mengenai penguasaan teknologi pertanian serta pengetahuan terhadap pola dan waktu tanam. Selain daripada itu, belum meratanya penggunaan bibit unggul dan pupuk berkualitas dapat pula menjadi faktor penyebab. Pada intinya, hal ini perlu diantisipasi dengan intensifikasi penyuluhan dan pelatihan oleh pemerintah daerah terhadap petani.

Berdasarkan permasalahan utama di sektor pertanian tersebut, isu-isu strategis dan mendasar yang harus tertangani dan esensial untuk menunjang terciptanya pembangunan pertanian yang berkelanjutan, memiliki competitiveness dan comparativeness adalah (1) identifikasi dan penguatan potensi sumberdaya lokal; (2) menciptakan kemitraan dan konsolidasi yang solid di antara para pelaku usaha, stakeholders, dan pemerintahan; (3) peningkatan kualitas dan kuantitas yang konsisten, berkelanjutan melalui penerapan teknologi dan SOP; serta (4) membangun infrastruktur dasar pembangunan pertanian.

Selain itu, penguatan kelembagaan dinas, aparatur dan institusi, menjadi isu strategis yang harus secara konsisten ditingkatkan, sehingga cepat tanggap, informatif, regulatori, dan fasilitatori.

1.3. PERMASALAHAN UTAMA

Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam menyediakan bahan pangan dan menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Perubahan iklim memberikan dampak pada kenaikan suhu dan perubahan curah hujan sehingga membawa dampak negatif bagi sektor pertanian. Output sektor pertanian turun seiring dengan adanya dampak perubahan iklim.

Seringkali cuaca yang tidak menentu turut menyebabkan kegagalan dalam pertanian, misalnya kemarau panjang, musim hujan yang mengakibatkan banjir dan terserangnya tanaman oleh hama dan penyakit. Berbagai dampak yang ditimbulkan oleh adanya perubahan iklim adalah:

- Dampak terhadap sumberdaya lahan dan air

Dampak perubahan iklim terhadap pengelolaan air juga sangat dirasakan, terutama dampak negatif berupa: kekeringan, banjir dan pola hujan yang sulit diprediksi serta tidak teratur. Kekeringan dapat meningkatkan persentase puso lahan, namun hal ini telah diantisipasi oleh dinas pertanian Kabupaten Dharmasraya dengan membuat Sumur-sumur resapan, sumur dan bangunan pompa air irigasi. Volume serta debit air yang tidak dapat dikontrol menyebabkan banjir yang juga telah merusak jaringan irigasi, terutama jaringan tersier yang merupakan jalur pembagi air antara petak-petak sawah.

- Dampak terhadap tanaman

Subsektor pertanian paling rentan terhadap perubahan pola curah hujan, karena umumnya tanaman pangan merupakan tanaman semusim yang relatif sensitif terhadap cekaman (kekurangan dan kelebihan) air. Secara teknis, kerentanan tanaman pangan sangat berhubungan dengan sistem penggunaan lahan dan sifat tanah, pola tanam, teknologi pengelolaan tanah, air, tanaman dan varietas (Las et al.,2008).

Oleh sebab itu, kerentanan pangan terhadap pola curah hujan akan berimbas pada luas areal tanaman dan panen, produktifitas dan kualitas hasil. Kejadian iklim ekstrim, antara lain menyebabkan:

- Kegagalan panen, penurunan IP yang berujung pada penurunan produktifitas dan produksi;
- Kerusakan sumberdaya lahan pertanian;
- Peningkatan frekuensi, luas dan bobot/intensitas kekeringan;
- Peningkatan kelembaban; dan
- Peningkatan intensitas gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT)

Antisipasi yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya adalah dengan mempersiapkan rencana tata waktu tanam melalui penetapan bersama target dan angka ramalan tingkat Kabupaten.

Dengan alasan nilai ekonomi petani cenderung mengolah lahan perkebunan dibanding lahan sawah, sehingga banyak yang mengalih fungsikan lahan sawahnya menjadi perkebunan sawit atau karet. Adanya Perda No 18 Tahun 2018 yang sudah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2018 dapat mencegah dan menjamin petani dalam mempertahankan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan, perda tersebut juga telah disosialisasikan pada masyarakat melalui Camat dan Walinagari setempat, sosialisasi tersebut tetap akan dilanjutkan tingkat kelompok tani pada tahun 2022, walaupun sosialisasi tersebut baru tingkat kecamatan sudah banyak masyarakat yang ingin melakukan optimalisasi lahan kembali menjadi sawah.

Semakin besarnya tuntutan pembangunan di sektor pertanian maka dibutuhkan tenaga penyuluh lapangan yang memadai guna berperan serta dalam melaksanakan program dan kegiatan dari dinas serta masih banyak penyuluh yang merupakan tenaga honorer, serta masih kurangnya fasilitas Prasarana dan Sarana bagi penyuluh dalam melakukan penyuluhan tingkat lapangan seperti kendaraan motor roda dua.

Jaringan irigasi merupakan infrastruktur utama dalam pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian di Kabupaten Dharmasraya yang dibangun pada tahun 70-an, kondisi sampai saat ini masih banyak jaringan irigasi sekunder maupun primer yang sudah mengalami kerusakan di berbagai titik dan berdampak tidak tersalurnya air tersebut dengan maksimal ke wilayah/hamparan persawahan.

Untuk mengatasi hal tersebut sudah ditindaklanjuti oleh pihak BWS V Sumatera Barat bersama Dinas PU Kabupaten Dharmasraya dengan melakukan pekerjaan rehab jaringan irigasi, pekerjaan tersebut harus melakukan pengeringan / pemberhentian aliran air pada jaringan irigasi tersebut, kondisi tersebut berdampak pada pengurangan indeks penanaman serta produksi padi di Kabupaten Dharmasraya.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

- 1.1. Penjelasan Umum Organisasi
- 1.2. Aspek Strategis Organisasi
- 1.3. Permasalahan Utama
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar keterkaitan target kinerja dengan visi dan misi yang akan dicapai kepala daerah serta memuat perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- 2.1. Keterkaitan dengan Visi dan Misi Bupati
- 2.2. Perjanjian Kinerja dan Anggaran

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH

Pada sub bab ini disampaikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

- 3.1. Formula Pengukuran Kinerja
- 3.2. Capaian Kinerja Persasaran Organisasi
- 3.3. Realisasi Anggaran
- 3.4. Prestasi yang Dicapai

BAB IV. PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021, permasalahan dan kendala secara umum yang dihadapi, upaya penyelesaiannya serta langkah, solusi dalam perbaikan kinerja.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. KETERKAITAN DENGAN VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Telaah terhadap visi, misi dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah dan untuk mengidentifikasi keterkaitannya dengan faktor-faktor pendukung (penghambat dan pendorong) pelayanan OPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021, adalah:

“MENUJU DHARMASRAYA YANG MANDIRI DAN BERBUDAYA”

Visi Pembangunan Kabupaten Dharmasraya tersebut harus dapat diukur keberhasilannya dalam rangka mewujudkan Kabupaten Dharmasraya yang Mandiri dan Berbudaya. Maka yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Mandiri:

- Ekonomi daerah yang memiliki daya tahan menghadapi fluktuasi ekonomi eksternal dengan mendorong keragaman produksi daerah, ketahanan pangan, dan ketahanan ekonomi keluarga, serta meningkatkan nilai tambah produk komoditi daerah.
- Semakin besarnya peran masyarakat dalam pengolahan hasil pertanian, jaringan distribusi, dan pemasaran.
- Berkurangnya arus modal dan pelayanan penduduk keluar daerah karena semakin tersedianya berbagai sarana ekonomi dan sosial di daerah sendiri bagi kebutuhan masyarakat dan lebih lanjut diharapkan mampu melayani daerah sekitar.

Berbudaya:

- Semakin cerdas terdidik dan terampilnya anak negeri.
- Kuatnya identitas budaya Dharmasraya yang multikultural yang berkarya, berinovasi dan mencipta untuk kesejahteraan berdasarkan iman dan taqwa.

Sedangkan untuk mewujudkan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 7 (tujuh)

misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

Misi ini diharapkan mewujudkan peningkatan kualitas dan pemerataan kesehatan, peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan, dan penyiapan tenaga kerja terlatih di Kabupaten Dharmasraya.

2. Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah sebagai pelayanan dasar daerah secara merata dan sumber kemajuan ekonomi.

Misi ini diharapkan mewujudkan revitalisasi kawasan pasar dan pasar nagari, membangun ruang publik untuk masyarakat, peningkatan konektivitas permukiman dan ekonomi masyarakat, penyediaan air minum, dan Penanganan sanitasi.

3. **Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat.**

Misi ini diharapkan mewujudkan pengelolaan SDA bernilai tambah besar dan peningkatan ekonomi keluarga untuk mensejahterakan masyarakat dan peningkatan ekonomi keluarga.

4. Memelihara kualitas lingkungan Kabupaten Dharmasraya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Misi ini diharapkan mewujudkan pengelolaan dan pemanfaatan hutan melalui perhutanan sosial, penataan ruang daerah, penghijauan lahan kritis, pelestarian keanekaragaman hayati, dan pengendalian pencemaran lingkungan.

5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang andal dan maju sehingga mampu membangun berbagai potensi daerah.

Misi ini diharapkan mewujudkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, pembangunan sistem informasi pembangunan daerah, dan membangun basis data pembangunan nagari dan kecamatan.

6. Memberdayakan nagari dan kelompok masyarakat sebagai pelaku pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi.

Misi ini diharapkan mewujudkan membangun BUM Nagari dan melakukan pembangunan berbasis nagari.

7. Agama, adat dan identitas budaya menjadi landasan pembangunan Dharmasraya.

Misi ini diharapkan mewujudkan meningkatkan peran adat dan kehidupan beragama dan adanya pengelolaan khazanah dan warisan budaya Dharmasraya untuk memperkuat identitas Kabupaten Dharmasraya

Dari ke tujuh misi diatas terdapat misi ke-3 yang berhubungan dengan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dan perlu di telaah lebih dalam guna memudahkan OPD dalam merumuskan strategi dan kebijakan di periode pembangunan 2016-2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1.
Keterkaitan Visi dan Misi Kepala Daerah dengan Kinerja Pertanian

MISI KE-3	TUJUAN	SASARAN KE-1
Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat.	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2016-2021

Tabel 2.2.
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	MISI 3: Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat	1. Prasarana dan Sarana Pertanian	Kurang memadainya teknologi pertanian yang tersedia	Peningkatan pengetahuan penyuluh dan petani akan teknologi pertanian tepat guna
		2. Alih Fungsi Lahan	Pengetahuan masyarakat akan perlindungan LP2B	Keinginan masyarakat mengembangkan lahan sawah
		3. Belum optimalnya pemanfaatan lahan pertanian	Kurangnya sumber air serta banyaknya lahan bero	Optimalisasi Lahan

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2016-2021

2.2. PERJANJIAN KINERJA DAN ANGGARAN

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil Kepala Dinas Pertanian pada Tahun 2021 maka telah di laksanakan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Dharmasraya dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk mewujudkan target kinerja. Adapun Perjanjian kinerja pada Tahun 2021 sesuai dengan tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3.
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan	Produksi Padi	60.031 Ton
		Produksi Jagung	16.500 Ton
		Produksi Kedelai	90 Ton
		Produksi Duku	6.829 Ton
		Produksi Jeruk	365 Ton
		Produksi Cabe	205 Ton
		Produksi Karet	37.321 Ton
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	89.197 Ton
		Produksi Kakao	2.858 Ton
		Produksi daging	1.161 Ton
		Produktivitas Padi Sawah	5,0 Kui/Ha
		Indeks penanaman padi sawah	2,20 Kali/Ha
		Luas panen padi sawah	15.328 Ha
		Produktivitas Sawit	3,0 Ton/Ha
		Produktivitas Karet	1,0 Ton/Ha
		Luas Sawah	6.866,89 Ha
		Luas Perkebunan Sawit (kebun rakyat)	34.003 Ha
		Luas Perkebunan Karet	44.352 Ha
Luas Perkebunan Kakao	4.225 Ha		
Populasi Sapi/Kerbau	48.400 Ekor		
Panjang Jalan Usaha Tani	10 Km		
Panjang Jalan Produksi	11 Km		

2	Meningkatkan fungsi kelembagaan petani	Kelompok Tani Naik Kelas	50 Kelompok
		Penumbuhan Kelembagaan Petani	5 Kelompok
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pertanian	BB

Sumber: Perjanjian Kinerja 2021

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tahun 2021 seperti yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Dharmasraya didukung oleh 5 program kegiatan. Uraian program tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.4.
Program dan Rencana Anggaran Dinas Pertanian 2021

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 14.758.019.030,-	Rp. 13.142.615.430,-
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 1.546.304.750,-	Rp. 662.249.750,-
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 6.158.822.000,-	Rp. 5.666.711.549,-
4	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp. 52.242.850,-	Rp. 175.532.950,-
5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp. 562.799.468,-	Rp. 556.494.618,-
	JUMLAH	Rp. 23.078.188.098,-	Rp. 20.203.504.297,-

Sumber: DPA Dinas Pertanian Tahun 2021

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH

3.1. FORMULA PENGUKURAN KINERJA

Sistem Pengukuran Kinerja adalah sistem yang digunakan untuk mengukur, menilai dan membandingkan secara sistematis dan berkesinambungan atas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah pusat maupun daerah dan OPD di lingkungannya.

Dalam ketentuan umum Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 disebutkan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Sedangkan dalam pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Permendagri 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Permendagri 59 Tahun 2007 menggunakan jenis indikator kinerja mulai dari input hingga outcomes sebagai berikut:

1) Input

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tersirat bahwa indikator input adalah segala sumber daya, baik dana, orang, alat maupun sistem yang digunakan dalam kegiatan untuk menghasilkan keluaran.

Input adalah segala hal yang digunakan untuk menghasilkan output dan outcome sedangkan indikator input adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana input tersebut digunakan untuk menghasilkan output dan outcome. Untuk menggambarkan kinerja dalam mengelola input tersebut, indikator kinerja input dapat dikelompokkan menjadi indikator yang menggambarkan mengenai kuantitas input, kualitas input, dan kehematan dalam menggunakan input.

2) Proses

Indikator proses memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menghasilkan barang atau jasa. Indikator mengenai proses dapat dikelompokkan menjadi frekuensi proses/kegiatan, ketaatan terhadap jadwal

dan ketaatan terhadap standar/ketentuan yang ditentukan dalam melaksanakan proses.

3) Output

Indikator output memberikan gambaran mengenai output dalam bentuk barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu aktivitas/kegiatan. Sama halnya dengan indikator input, indikator output sebaiknya juga dibedakan dengan outputnya sendiri. Output adalah segala hal yang dihasilkan oleh suatu aktivitas/kegiatan. Sedangkan indikator output adalah alat untuk menggambarkan bagaimana organisasi mengelola input tersebut digunakan untuk menghasilkan output dan outcome.

4) Outcome

Indikator outcome memberikan gambaran mengenai hasil aktual atau yang diharapkan dari barang atau jasa yang diproduksi oleh suatu organisasi.

Hasil ini kadang-kadang diperoleh langsung setelah barang dan jasa selesai. Dalam banyak kondisi, hasil baru akan diperoleh dalam rentang waktu yang cukup lama. Dalam kondisi yang lain, hubungan sebab akibat antara output dan hasil tidak dikaitkan secara langsung.

Indikator kinerja outcome dapat dikelompokkan menjadi indikator yang menggambarkan peningkatan kuantitas setelah output/kegiatan selesai, perbaikan proses setelah output/kegiatan selesai, peningkatan efisiensi setelah output/kegiatan selesai, peningkatan kualitas setelah output/kegiatan selesai, perubahan perilaku setelah output/kegiatan selesai, peningkatan efektivitas setelah output/kegiatan selesai, dan peningkatan pendapatan setelah output/kegiatan selesai.

Untuk mengetahui capaian kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan asumsi dan rumus sebagai berikut:

1. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, atau sebaliknya jika realisasi semakin rendah pencapaian kinerja semakin rendah maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rencana Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, atau sebaliknya jika realisasi makin rendah pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rencana Tingkat Capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{rencana})}{\text{Rencana}} \times 100$$

Berdasarkan Keputusan Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang termuat dalam lampiran keputusan tersebut bahwa untuk membuat kesimpulan hasil evaluasi digunakan skala pengukuran kinerja. Skala pengukuran kinerja dimaksud dibuat berdasarkan pertimbangan masing-masing instansi, antara lain dengan skala pengukuran ordinal.

1. > 85 : sangat berhasil
2. $70 < X \leq 85$: berhasil
3. $55 < X \leq 70$: cukup berhasil
4. < 55 : tidak berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran nilai **Mean** setiap kategori ditetapkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian sasaran (Mean)} = \frac{\text{Jumlah Indikator setiap Kategori} \times \text{Nilai Mean Setiap Kategori}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}} \times 100$$

Nilai Mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

1. Sangat Berhasil : 92,5
2. Berhasil : 77,5
3. Cukup Berhasil : 62,5
4. Tidak Berhasil : 27,5

3.2. CAPAIAN KINERJA PERSASARAN ORGANISASI

Dalam penetapan kinerja tahun 2021 terdapat 1 tujuan, 3 sasaran strategis dan 25 indikator kinerja, berikut analisa yang kami lakukan terhadap kesemua sasaran tersebut:

3.2.1. Capaian Indikator Kinerja

Tabel 3.1 dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja persasaran strategis organisasi pada tahun 2021, sesuai dengan Dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021.

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
SASARAN STRATEGIS 1			Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan			
1	Produksi Padi	Ton	60.031,00	40.797,17	67,96%	Cukup Berhasil
2	Produksi Jagung	Ton	16.500,00	12.124,97	73,48%	Berhasil
3	Produksi Kedelai	Ton	90,00	0,00	0,00%	Tidak Berhasil
4	Produksi Duku	Ton	6.829,00	2.613,78	38,27%	Tidak Berhasil
5	Produksi Jeruk	Ton	365,00	235,92	64,64%	Cukup Berhasil
6	Produksi Cabe	Ton	205,00	391,20	190,83%	Sangat Berhasil
7	Produksi Karet	Ton	37.321,00	25.888,27	69,37%	Cukup Berhasil
8	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	89.197,00	103.279,18	115,79%	Sangat Berhasil
9	Produksi Kakao	Ton	2.858,00	2.366,76	82,81%	Berhasil
10	Produksi daging	Ton	1.161,00	1.558,80	134,26%	Sangat Berhasil
11	Produktivitas Padi Sawah	Kui/Ha	5,00	4,45	89,00%	Sangat Berhasil
12	Indeks penanaman padi sawah	Kali	2,20	1,76	80,00%	Berhasil
13	Luas panen padi sawah	Ha	15.328,00	9.149,40	59,69%	Cukup Berhasil
14	Produktivitas Sawit	Ton/Ha	3,00	4,60	153,17%	Sangat Berhasil
15	Produktivitas Karet	Ton/Ha	1,00	0,76	75,51%	Berhasil
16	Luas Sawah	Ha	6.866,89	4.603,38	67,04%	Cukup Berhasil
17	Luas Perkebunan Sawit (kebun rakyat)	Ha	34.003,00	32.743,64	96,30%	Sangat Berhasil
18	Luas Perkebunan Karet	Ha	44.352,00	40.974,48	92,38%	Sangat Berhasil
19	Luas Perkebunan Kakao	Ha	4.225,00	3.758,90	88,97%	Sangat Berhasil
20	Populasi Sapi/Kerbau	Ekor	48.400,00	51.380,00	106,16%	Sangat Berhasil
21	Produksi Padi	Km	10,00	2,00	20,00%	Tidak Berhasil
22	Panjang Jalan Produksi	Km	11,00	33,00	300,00%	Sangat Berhasil
Rata-Rata Tertimbang Sasaran Strategis 1					130,38%	
Rata-Rata Capaian Sasaran Strategis 1 (Nilai Mean)					74,09%	

SASARAN STRATEGIS 2			Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Petani			
23	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	50,00	67,00	134,00%	Sangat Berhasil
24	Penumbuhan Kelembagaan Petani	Kelompok	5,00	88,00	1.760,00%	Sangat Berhasil
Rata-Rata Tertimbang Sasaran Strategis 2					947,00%	
Rata-Rata Capaian Sasaran Strategis 2 (Nilai Mean)					92,5%	
SASARAN STRATEGIS 3			Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah			
25	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pertanian	Nilai	BB	BB	100%	Sangat Berhasil
Rata-Rata Tertimbang Sasaran Strategis 3					100,00%	
Rata-Rata Capaian Sasaran Strategis 2 (Nilai Mean)					92,5%	

Sumber: data realisasi target kinerja setiap bidang pada Dinas Pertanian

Dari tabel diatas tergambar bahwa pencapaian sasaran strategis ke-satu **“Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan”** dengan 22 indikator kinerja didapat capaian nilai mean sebesar 74,09% dengan prediket *berhasil*. Pada sasaran strategi 1 ditetapkan 6 (enam) indikator menjadi indikator kinerja utama (IKU) yang menitik beratkan pada produksi komoditi pertanian (tanaman pangan, perkebunan dan peternakan) untuk pemenuhan target Swasembada padi, jagung dan bahan pangan utama lainnya dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan masyarakat kabupaten dharmasraya.

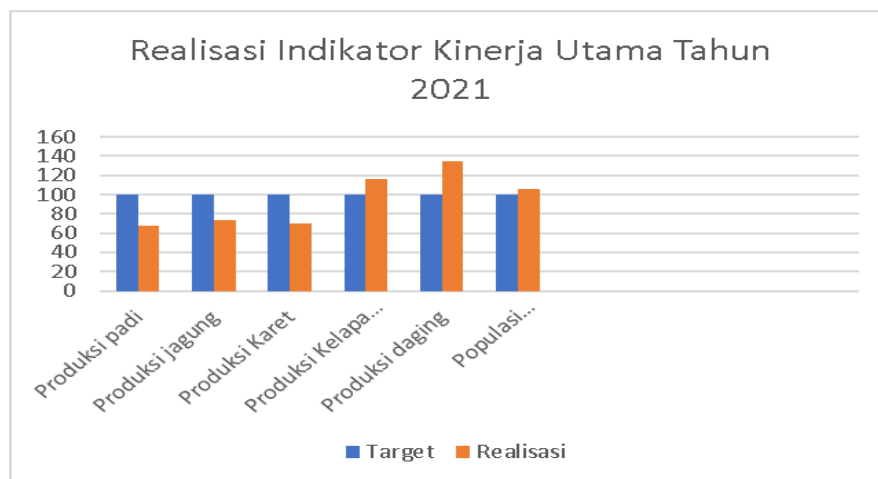
Ada 3 (tiga) indikator pada sasaran strategis I ini masuk ke dalam kategori tidak berhasil seperti (1) produksi kedelai disebabkan karena tidak adanya penanaman kedelai pada tahun 2021, (2) produksi duku hanya mencapai 38,27% dari target yang ditetapkan disebabkan karena banyaknya tanaman duku yang terserang hama penyakit seperti kanker duku (3) pembukaan jalan usaha tani hanya terealisasi 20% dari target yang ditetapkan disebabkan karena permintaan bantuan pembukaan jalan usaha tani tahun 2021 sedikit, masyarakat lebih menginginkan pembangunan jalan produksi pada tahun 2021 sehingga capaian jalan produksi terealisasi sebesar 300% dari target yang ditetapkan. 5 (lima) indikator kinerja sasaran strategis I yang masuk kategori cukup berhasil antara lain : (1) produksi padi yang hanya terealisasi 67,96% dan (2) luas panen padi sawah hanya terealisasi 59,69% disebabkan karena adanya pengeringan saluran irigasi primer batang hari yang dilaksanakan oleh BWS V Sumatera Barat sehingga masa tanam padi berkurang dan adanya perubahan pola tanam padi menjadi

palawija yang dilakukan masyarakat, (3) produksi jeruk hanya terealisasi 64,64% disebabkan karena adanya alih fungsi lahan tanaman jeruk, (4) produksi karet hanya terealisasi 69,37% disebabkan karena rendahnya harga karet turunnya keinginan masyarakat melakukan penyadapan karet karena tidak sesuai tingkat pendapatan dengan harga jual yang diterima oleh petani dan banyaknya kebun karet yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua karet, (5) Luas sawah terealisasi 67,04% sesuai dengan Perda Kabupaten Dharmasraya nomor 18 Tahun 2018 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan dimana pada tahun 2019 sampai dengan 2021 tidak ada penambahan cetak sawah. 4 (empat) indikator kinerja lainnya pada sasaran strategis I ini termasuk kategori berhasil dan 10 (sepuluh) indikator kinerja lainnya pada sasaran strategis I ini termasuk kategori sangat berhasil.

Pada sasaran strategis ke-dua “**Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Petani**” terdapat 2 indikator kinerja yang untuk meningkatkan fungsi kelembagaan petani dalam rangka peningkatan kemampuan petani berteknologi tinggi demi tercapainya produksi komoditi pertanian yang bermutu. Pencapaian strategis 1 didapat capaian nilai mean sebesar 92,5% dengan prediket *sangat berhasil*. Adanya dukungan dari penyuluh dan keinginan peningkatan kemampuan dari petani menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator ini.

Capain terget 6 Indikator Kinerja Utama tersebut juga dapat dilihat melalui grafik 3.1 di bawah ini:

Grapik 3.1



3.2.2. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.2 dibawah ini menyajikan perbandingan capaian terget kinerja tahun ini dengan tahun 2019.

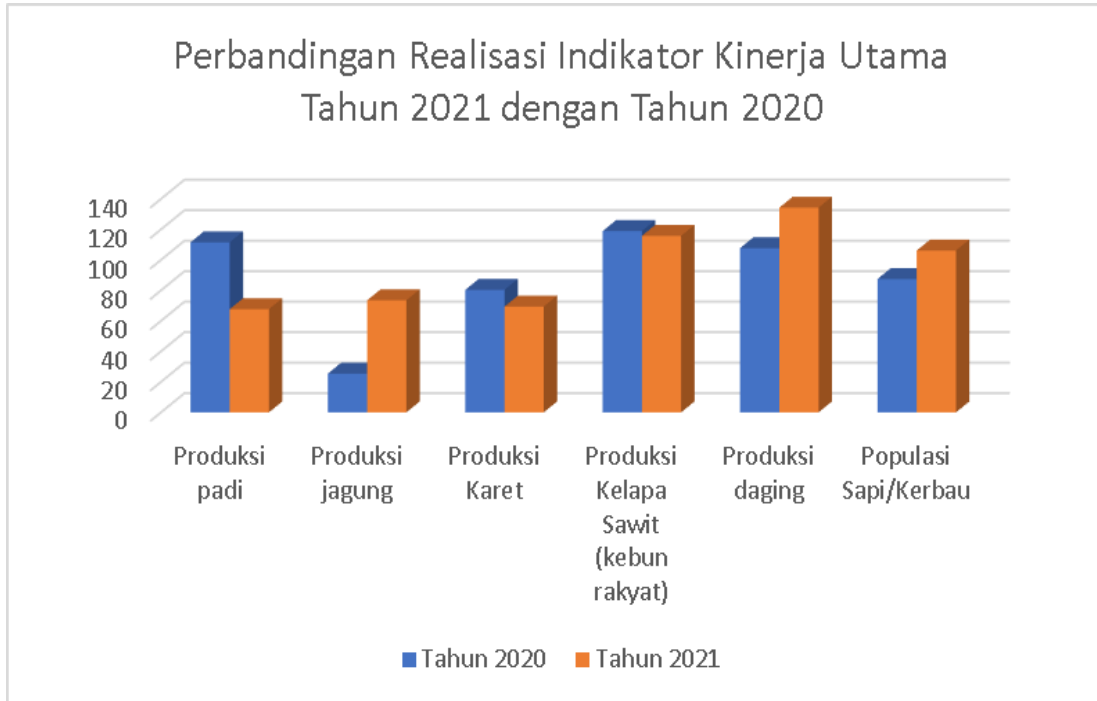
Tabel 3.2.
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun		
			2020	2021	Naik / (Turun)
SASARAN STRATEGIS 1			Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian / Perkebunan		
1	Produksi padi	Ton	66.664,00	40.797,17	(25.866,83)
2	Produksi jagung	Ton	4.069,00	12.124,97	8.055,97
3	Produksi Kedelai	Ton	0,50	0	(0,50)
4	Produksi Duku	Ton	35,12	2.613,78	2.578,66
5	Produksi Jeruk	Ton	18,67	235,92	217,25
6	Produksi Cabe	Ton	28,47	391,20	362,73
7	Produksi Karet	Ton	29.689,82	25.888,27	(3.801,55)
8	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	104.992,00	103.279,18	(1.712,82)
9	Produksi Kakao	Ton	2.420,31	2.366,8	(53,55)
10	Produksi daging	Ton	1.225,80	1.558,80	333,00
11	produktivitas padi sawah	Kui/Ha	4,54	44,59	40,05
12	indeks penanaman padi sawah	Kali/Ha	2,17	1,76	(0,41)
13	luas panen padi	Ha	14.263	9.149,40	(5.113,60)
14	produktivitas sawit	Ton/Ha	4,68	4,60	(0,08)
15	produktivitas karet	Ton/Ha	0,87	0,76	(0,11)
16	Luas sawah	Ha	4.603,38	4.603,38	0
17	Luas Perkebunan sawit (kebun rakyat)	Ha	32.568,64	32.743,64	175,00
18	Luas Perkebunan karet	Ha	40.911,90	40.974,5	62,58
19	Luas perkebunan kakao	Ha	3.760,90	3.759	(2,00)
20	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.310,00	51.380	9.070,00
21	Panjang jalan usaha tani	Km	1,65	2	0,35
22	panjang jalan produksi	Km	12,95	33	20,05
SASARAN STRATEGIS 2			Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Petani		
23	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	49,00	67	18,00
24	Penumbuhan Kelembagaan Petani	Kelompok	0,00	88	88,00
SASARAN STRATEGIS 3			Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah		
25	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pertanian	Nilai	B	BB	

Sumber: data realisasi target kinerja setiap bidang pada Dinas Pertanian

Dari tabel diatas dapat dilihat ada beberapa penurunan capaian indikator tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Ada 10 indikator kinerja yang mengalami penurunan di tahun 2021 atau sekitar 40%. Perbandingan Capaian target 6 Indikator Kinerja Utama 2021 dengan capaian target IKU pada tahun 2020 juga dapat dilihat melalui grafik 3.2 di bawah ini:

Grapik 3.2.



Grapik di atas menunjukkan realisasi IKU tahun 2021 menunjukkan penurunan capaian jika dibandingkan dengan capaian terhadap tahun 2020 untuk indikator produksi padi menurun 43,81%, produksi karet menurun 10,98%, produksi Sawit menurun 3,10%. Realisasi IKU tahun 2021 menunjukkan peningkatan capaian jika dibandingkan dengan capaian terhadap tahun 2020 untuk indikator Produksi jagung meningkat 48,05%, produksi daging meningkat 26,54% dan populasi sapi/kerbau meningkat 18,70%. Penurunan Produksi padi disebabkan karena adanya penutupan irigasi batang hari dikarenakan perbaikan saluran irigasi sehingga menyebabkan petani beralih ke penanaman jagung sehingga didapat peningkatan pada produksi jagung tahun 2021.

3.2.3. Capaian Indikator Kinerja Tahun Ini terhadap target RENSTRA 2016-2021

Tabel 3.3 dibawah ini menyajikan realisasi terget kinerja terhadap capaian target kinerja pada RENSTRA 2016-2021 sampai dengan tahun 2021.

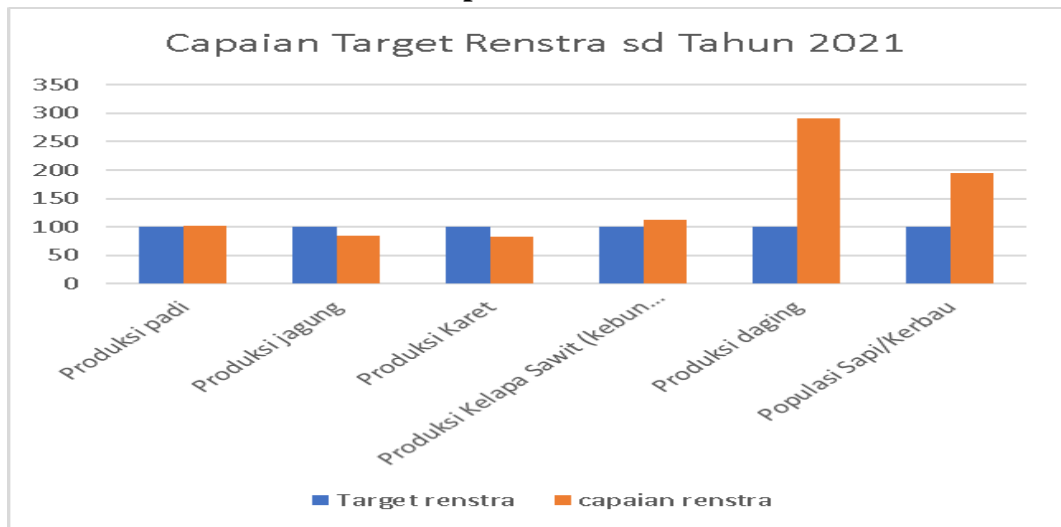
Tabel 3.3.
Capaian Indikator Kinerja RENSTRA sampai dengan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
			Target Renstra 2016-2021	Realisasi s.d Tahun 2021	Capaian (%)
SASARAN STRATEGIS 1			Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan		
1	Produksi padi	Ton	356.493,26	365.220,92	102,45%
2	Produksi jagung	Ton	76.090,00	64.455,97	84,71%
3	Produksi Kedelai	Ton	493,00	133,74	27,13%
4	Produksi Duku	Ton	6.829,20	6.670,30	97,67%
5	Produksi Jeruk	Ton	1.805,00	1.252,59	69,40%
6	Produksi Cabe	Ton	1.178,00	1.460,24	123,96%
7	Produksi Karet	Ton	218.458,06	180.179,50	82,48%
8	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	522.108,79	591.829,03	113,35%
9	Produksi Kakao	Ton	16.727,23	11.380,24	68,03%
10	Produksi daging	Ton	5.558,85	16.187,06	291,19%
11	produktivitas padi sawah	Kui/Ha	28,50	62,84	220,49%
12	indeks penanaman padi sawah	Kali/Ha	7,90	10,60	134,18%
13	luas panen padi	Ha	69.114,00	53.517,94	77,43%
14	produktivitas sawit	Ton/Ha	5,52	4,64	83,97%
15	produktivitas karet	Ton/Ha	0,91	0,81	89,29%
16	Luas sawah	Ha	33.931,88	31.034,15	91,46%
17	Luas Perkebunan sawit (kebun rakyat)	Ha	98.707,79	161.385,20	163,50%
18	Luas Perkebunan karet	Ha	86.981,03	204.632,48	235,26%
19	Luas perkebunan kakao	Ha	24.370,00	18.997,16	77,95%
20	Populasi sapi/kerbau	Ekor	145.030,27	283.069,00	195,18%
21	Panjang jalan usaha tani	Km	43,00	25,35	58,95%
22	panjang jalan produksi	Km	40,00	290,15	725,38%
SASARAN STRATEGIS 2			Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Petani		
23	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	190,00	250,00	131,58%
24	Penumbuhan Kelembagaan Petani	Kelompok	30,00	98,00	326,67%
SASARAN STRATEGIS 3			Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah		
25	Hasil Penilaian AKIP Dinas Pertanian	25	BB	BB	100%

Sumber: data realisasi target kinerja setiap bidang pada Dinas Pertanian

Capaian 6 Indikator Kinerja Utama terhadap target pada Renstra Dinas Pertanian Tahun 2016-2021 juga dapat dilihat melalui grafik 3.3 di bawah ini:

Gratik 3.3



Capaian terget terhadap renstra sampai dengan tahun 2021 dilihat melalui grafik 3.3 di atas sudah menunjukkan rata-rata capaian lebih dari 80% terhadap target yang telah ditetapkan melalui RPJMD dan Renstra OPD.

3.2.4. Capaian Indikator Kinerja Tahun Ini terhadap target Nasional dan target Provinsi Sumatera Barat

Tabel 3.4 dibawah ini menyajikan realisasi terget kinerja terhadap target nasional dan target provinsi Sumatera Barat tahun 2020.

Tabel 3.4.
Capaian Indikator Kinerja terhadap target Nasional dan Provinsi Tahun 2020

Indikator	Satuan	Capaian OPD	Target Nasional		Target Provinsi	
Produksi Padi	Ton	40.797,17	62.500.000,00	0,07%	1.512.656,00	2,70%
Produksi Jagung	Ton	12.124,97	31.900.000,00	0,04%	947.735,00	1,28%
Produksi Karet	Ton	25.888,27	3.630.357,00	0,71%	151.642,00	17,07%
Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	103.279,18	0,00	0,00%	658.945,00	15,67%
Produksi daging	Ton	1.558,80	4.939.550,00	0,03%	69.479,00	2,24%
Populasi Sapi/Kerbau	Ekor	51.380,00	3.745.334,00	1,37%	0,00	0,00%

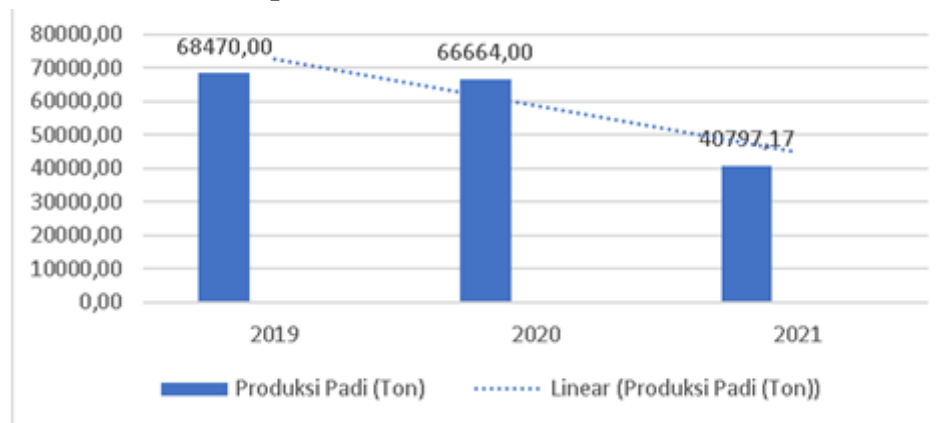
3.2.5. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan alternatif solusi yang dilakukan

Gambaran pencapaian target kinerja tahun 2021 sudah dalam kategori berhasil, terutama capaian terhadap IKU Organisasi, namun ada beberapa indikator kinerja yang belum berhasil. Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Organisasi yang telah ditetapkan ada 6 IKU pada Sasaran Strategis pertama, penyebab capaian kinerja tersebut baik indikator yang tercapai maupun indikator yang tidak tercapai maksimum dapat diuraikan sebagai berikut berikut:

1. Produksi Padi

Untuk tahun 2021 dari 60.031 ton yang ditargetkan terealisasi sebanyak 40.797,17 atau sebesar 67,96%. Capaian produksi padi dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.4
Capaian Produksi Padi Tahun 2019-2021



❖ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Pencapaian kinerja tahun 2021 ini dipengaruhi oleh :

- Diterapkannya inovasi teknologi budidaya serta pemilihan benih varietas unggul yang adaptif terhadap perubahan iklim.
- Adanya pengairan yang cukup dan lancar dalam masa tanam padi.
- Penggunaan Pola/sistem tanam yang tepat serta penggunaan pupuk dan alat mesin pertanian yang tepat guna
- Adanya dukungan dari penyuluh pertanian di lapangan terhadap petani

❖ Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator

- Adanya pengeringan saluran irigasi primer batang hari yang dilaksanakan oleh BWS V Sumatera Barat.
- Adanya serangan organisme pengganggu tanaman

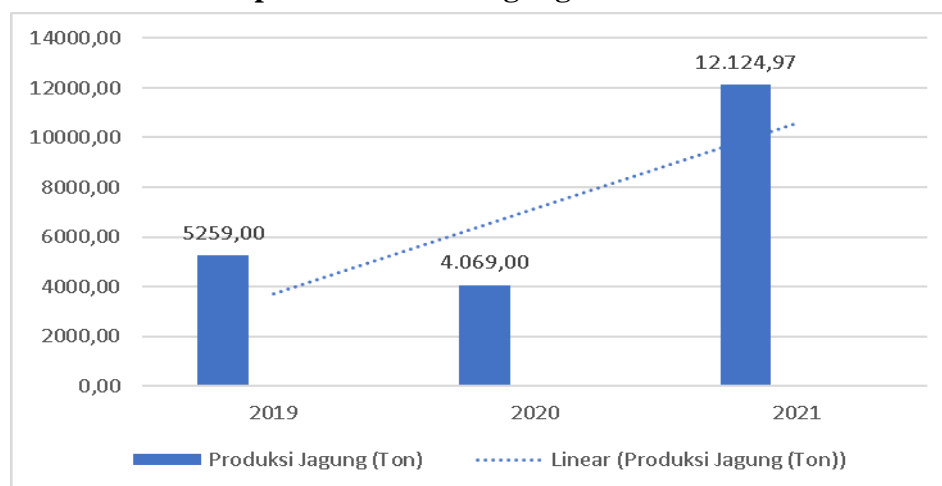
❖ Upaya mengatasi masalah

- a. Melakukan penggantian pola tanam padi ke palawija selama masa pengeringan saluran irigasi
- b. Melakukan upaya pencegahan OPT dengan melepaskan hewan pemakan hama, memasang orang-orangan serta pemberian pupuk dengan bakteri anti hama

2. Produksi Jagung

Untuk tahun 2021 terealisasi sebanyak 12.124,97 Ton atau sebesar 73,48% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 16.500 Ton. Capaian produksi jagung dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2021, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.5
Capaian Produksi Jagung Tahun 2019-2021



❖ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Pencapaian kinerja tahun 2021 ini dipengaruhi oleh :

- a. penggunaan benih unggul/hibrida melalui pendekatan Perluasan Areal Tanam (PAT).
- b. Adanya pengairan yang cukup dan lancar dalam masa tanam jagung.
- c. Adanya dukungan dari penyuluh pertanian di lapangan terhadap petani

❖ Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator

- a. Adanya serangan organisme pengganggu tanaman seperti hama ulat grayak

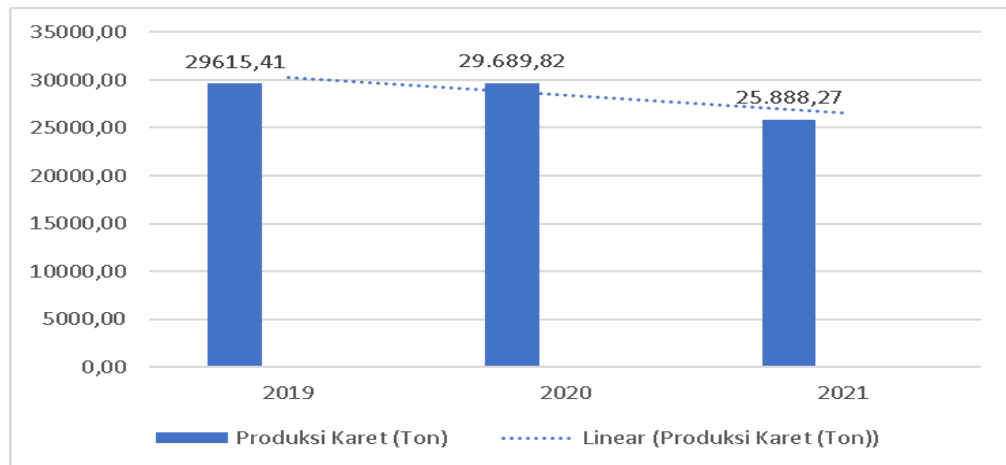
❖ Upaya mengatasi masalah

- a. Melakukan upaya pengendalian OPT dengan dengan cara melakukan pengolahan tanah secara intensif, pengaturan jarak tanam, penanaman tepat waktu, pengairan yang sehat, pembuatan drainase yang baik, pengapuran tanah, pemupukan berimbang, pemangkasan cabang dan daun, serta penanaman tanaman perangkap

3. Produksi Karet

Komodi Karet merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya selain Kelapa Sawit, sehingga masih banyak masyarakat yang mengolah lahan mereka untuk dijadikan kebun karet. Untuk tahun 2021 produksi karet sebesar 25.888,27,- ton atau sebesar 69,37% walaupun sudah berhasil dalam realisasi capaian indikator kinerja namun capaian dari target 37.321 ton belum terealisasi. Capaian produksi karet dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami terus mengalami penurunan, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.6
Capaian Produksi Karet Tahun 2019-2021



❖ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Pencapaian kinerja tahun 2021 ini dipengaruhi oleh :

- a. Kegagalan kinerja pada tanaman karet disebabkan oleh harga karet yang fluktuatif, Petani yang kurang dalam perawatan tanaman karet.
- b. Banyaknya kebun karet rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua karet

- c. Turunnya keinginan masyarakat melakukan penyadapan karet karena tidak sesuainya tingkat pendapatan dengan harga jual yang diterima oleh petani

❖ Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator

- a. Banyaknya lahan yang beralih Komoditi sehingga untuk penaikan angka produksi tanaman karet memiliki kesulitan
- b. Adanya Organisme Pengganggu tanaman karet

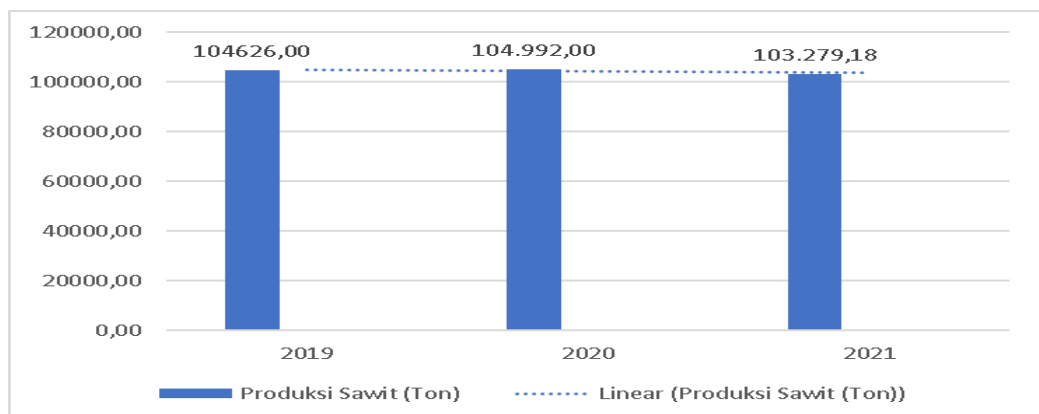
❖ Upaya mengatasi masalah

- a. melakukan penyuluhan pertanian dalam meningkatkan hasil dari tanaman karet
- b. melakukan penyuluhan dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman agar hasil yang didapat dari tanaman tersebut memuaskan

4. Produksi Kelapa Sawit

Komoditi Kelapa sawit sama halnya dengan komoditi karet yang juga merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya. Untuk tahun 2021 produksi kelapa sawit 103.279,18 ton dan melebihi target dari 89 197 ton dengan capaian kinerja sebesar 115,79%. Capaian produksi Sawit dari tahun 2019 hingga 2021 relatif stabil, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.7
Capaian Produksi Sawit Tahun 2019-2021



❖ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Pencapaian kinerja tahun 2021 ini dipengaruhi oleh :

- a. Adanya dukungan peningkatan sarana dan prasarana perkebunan serta pengolahan perkebunan secara teknologi

- b. Adanya tanaman kelapa sawit kategori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sudah mulai menghasilkan

❖ Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator

- banyaknya kebun kelapa sawit rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua
- banyak masyarakat yang menanam dari kecambah atau bibit yang tidak bermutu/asalan sehingga buah yang dihasilkan tidak bermutu baik lagi
- Adanya serangan hama penyakit sehingga kualitas buah tidak bagus
- Tidak stabilnya harga buah sawit

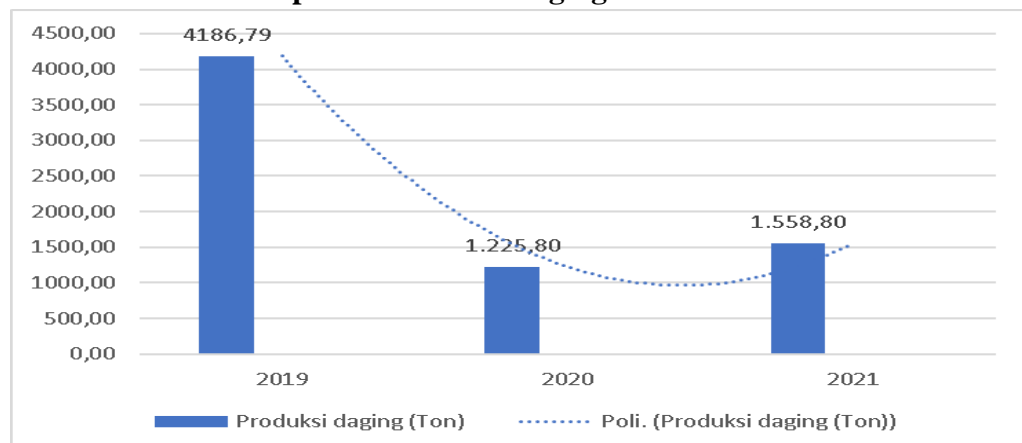
❖ Upaya mengatasi masalah

- melakukan kegiatan pemberian pengendalian OPT yang terserang hama penyakit
- untuk peningkatan produksi hasil perkebunan kelapa sawit rakyat, pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian bekerjasama dengan BPDPKS untuk melakukan bantuan replanting kebun sawit rakyat

5. Produksi Daging

Peningkatan hasil produksi daging tahun 2021 sebesar 1.558,8 ton dengan capaian sebesar 134,26%. Capaian ini melebihi melebihi capaian dari target yang ditetapkan sebanyak 1.161 ton karena cukup banyak dari sapi potong yang dikembangkan masyarakat yang sudah siap untuk dipotong dan diolah untuk bahan pangan, serta produksi telur tercapai dengan adanya peternak ayam petelur yang sudah berkembang. Capaian produksi daging dari tahun 2019 hingga 2021 relatif stabil, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.8
Capaian Produksi Daging Tahun 2019-2021



❖ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Pencapaian kinerja tahun 2021 ini dipengaruhi oleh :

- a. Adanya peningkatan populasi ternak dan mencapai target pada komoditi Sapi dengan bantuan IB dan TE untuk ternak sapi
- b. Adanya penanggulangan penyakit ternak pada komoditi ternak lainnya sehingga populasi ternak meningkat dan kematian berkurang

❖ Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator

- a. Tingginya tingkat penjualan/mutasi ternak ke luar daerah
- b. Tingginya harga jual sapi di pasaran terutama sapi produktif dan sapi bunting

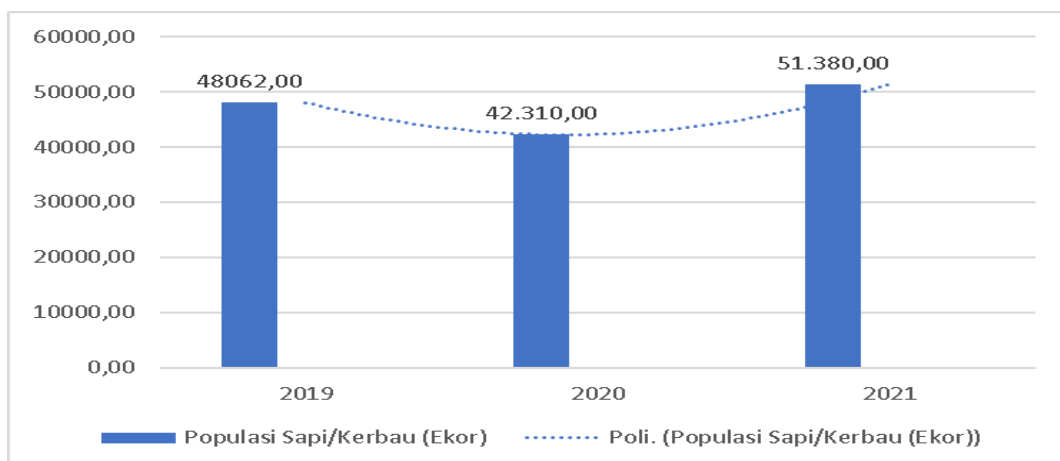
❖ Upaya mengatasi masalah

- a. melakukan penyuluhan ke peternak untuk mengurangi mutasi ternak ke luar daerah
- b. meningkatkan efektifitas jual beli di pasar ternak gunung medan agar dapat mengontrol harga ternak khususnya di kalangan peternak

6. Populasi Sapi/Kerbau

Realisasi populasi sapi/kerbau tahun 2021 sebesar 51.380 ekor dengan capaian sebesar 106,16%. Capaian ini melebihi melebihi capaian dari target yang ditetapkan sebanyak 48.400 ekor. Capaian populasi sapi/kerbau dari tahun 2019 hingga 2021 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.9
Capaian Populasi Sapi/Kerbau Tahun 2019-2021



❖ Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Pencapaian kinerja tahun 2021 ini dipengaruhi oleh :

- a. Semakin meningkatnya keterampilan dan pengetahuan petugas sehingga pelaksanaan inseminasi buatan IB dan TE semakin baik
 - b. Adanya penanggulangan penyakit ternak pada komoditi ternak lainnya sehingga kematian berkurang
 - c. Adanya Kegiatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pembibitan Ternak dan HPT untuk pengembangan bibit ternak dan Hijauan pakan ternak unggul yang
 - d. Adanya Kegiatan Pengembangan Kelompok Pembibitan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok-kelompok yang bergerak dibidang pembibitan ternak
- ❖ Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator
- a. Adanya isu tentang penyakit ternak yang memicu penjualan ternak secara besar-besaran untuk beternak sapi pada masyarakat
 - b. Kurangnya pengetahuan peternak untuk manajemen pemeliharaan ternak
- ❖ Upaya mengatasi masalah
- a. melakukan komunikasi, edukasi dan informasi kepada peternak TENTANG BAGAIMANA manajemen pemeliharaan yang baik, penyelamatan betina produktif
 - b. Melakukan sosialisasi tentang penyakit hewan

3.2.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam pelaksanaan program maupun kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 selalu memaksimalkan sumber daya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia dengan tidak mengurangi semangat dan kualitas yang dihasilkan. Pencapaian sasaran strategis pertama “Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan” yang didukung 3 program dengan 12 kegiatan capaiannya 98,79%. Program-program ini yang berkaitan dengan sasaran Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan dengan hasil dalam kategori “berhasil”. Target yang ditetapkan tetap dicapai dengan terus memberikan penyuluhan langsung terhadap petani, serta penanggulangan bencana maupun hama dilakukan swadaya dari petani dengan dampingan dari penyuluh awalaupun adanya pengurangan anggaran sebab adanya penanggulangan dampak dari Covid-19 sehingga banyak anggaran dirfocussing.

Pencapaian sasaran kedua “Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Petani” sesuai target yang ditetapkan kedua indikator tercapai lebih dari 100 dengan

dukungan program pemberdayaan penyuluh pertanian yang serapan anggarannya sebesar 99,89%. Pencapaian sasaran Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Petani yang ditunjang dengan adanya dukungan dinas pertanian dan penyuluh di lapangan memberikan motivasi dan bimbingan kepada kelompok tani untuk meningkatkan kemampuan mereka dan memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan kelompok tani.

Pencapaian sasaran strategis ketiga “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah” dengan indikator nilai AKIP Dinas Pertanian tercapai 100% dengan dukungan program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota yang serapan anggarannya sebesar 97,37%. Dukungan sumberdaya yang ada digerakkan untuk menghasilkan akuntabilitas kinerja yang tersaji dengan baik dengan aturan yang ada sehingga dapat dipahami dengan mudah. Segala dukungan sumber daya yang tersedia telah dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana tersebut di atas yang tentunya menunjang dalam pencapaian ketiga sasaran yang telah ditetapkan tentu mengedepankan efisiensi yang diperoleh dari penghematan dalam implementasi belanja dengan menganut pelaksanaan belanja sesuai dengan harga pasar serta pengurangan pengeluaran dengan mengurangi pembelanjaan anggaran yang tidak dianggap penting dalam pencapaian target indikator sasaran. Efisiensi Anggaran dapat dilihat pada tabeli berikut:

Tabel 3.5.
Dukungan Anggaran Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Pertanian Tahun 2021

No	Sasaran Startegis	Anggaran (DPA Sebelum Perubahan)	Anggaran (DPA Setelah Perubahan)	Realisasi	Capaian (%)	Efisiensi Anggaran (%)
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian/ Perkebunan	7.757.369.600	6.504.394.249	6.425.467.162	98,79	1,21
2	Meningkatkan fungsi kelembagaan petani	562.799.468	556.494.618	555.907.000	99,89	0,11
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	14.758.019.030	13.142.615.430	12.797.541.952	97,37	2,63
Jumlah		23.078.188.098	20.203.504.297	19.778.916.114	97,90	2,10

Dari Tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp. 2.874.683.801,- atau sebesar 12,46% dari anggaran awal. Adanya pengurangan dukungan anggaran tersebut tidak menurunkan pencapaian kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021 dengan efisiensi anggaran sebesar 2,10%. Dinas Pertanian tetap mampu dikategorikan Berhasil dalam mencapai indikator kinerja secara keseluruhan.

Segi kompetensi terutama dalam hal yang berkaitan dengan tugas fungsi sebagai pengelola kegiatan pertanian yang mencakup pengelolaan petani dan lahan serta menjaga mutu hasil komoditi pertanian, hal yang penting belum memadainya aparatur yang memiliki kompetensi dalam bidang pertanian atau Pejabat Fungsional yang mempunyai pemahaman terhadap konsep penerapan teknologi pertanian yang masih dalam kategori rendah. Hal ini sangat penting kedepan sebagai penyediaan aparatur dalam suatu organisasi apalagi yang bersentuhan dengan pelayanan terhadap masyarakat yang notabene sebagai masyarakat petani sawah maupun petani kebun, Pendidikan dan Latihan maupun kebutuhan dalam Bimbingan Teknis kepada aparatur yang pada nantinya dapat difungsikan sebagai aparatur yang kompeten dalam sinergisitas tata kelola pertanian untuk meningkatkan produksi komoditas pertanian dalam rangka peningkatan swasembada pangan.

Penggunaan sumber daya di Dinas Pertanian dapat dikatakan telah efisien, untuk kategori sumber daya manusia, dengan keterbatasan jumlah pegawai yang ada Dinas Pertanian mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sedangkan untuk sarana dan alat bantu kerja terasa masih belum memadai, terutama kondisi bangunan kantor yang perlu dilakukan rehab, selain itu alat bantu kerja berupa komputer, mobiler kantor, dan lainnya telah cukup. Sedangkan untuk kendaraan dinas masih perlu penambahan, karena tingkat intensitas pekerjaan lapangan yang tinggi menuntut tingkat mobilisasi yang tinggi pula.

Untuk peralatan dan mesin pertanian yang ada di petani saat ini boleh dikatakan telah memadai, tapi masih perlu dilakukan pemerataan untuk daerah-daerah terpencil. Semua peralatan berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

3.2.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang pelaksanaan pencapaian kinerja

Dalam pencapaian sasaran kinerja yang telah diuraikan di atas, dilakukan dengan pelaksanaan keselarasan program dan kegiatan menunjang pencapaian tujuan dan sasaran.

Adapun keselarasan program dan kegiatan sebagai penunjang dalam pencapaian sasaran dapat diilustrasikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.6
Sasaran, Target dan Capaian Program/kegiatan Tahun 2021

INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN	REALISASI	CAPAIAN
Sasaran Strategis 1 Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan				
Produksi padi	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	662.149.750	655.384.950	98,98%
Produksi jagung	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi	16.405.000	15.895.350	96,89%
Produksi Kedelai	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	19.110.000	19.020.350	99,53%
Produksi Duku	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman	17.635.000	17.631.100	99,98%
Produksi Jeruk	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	200.200.000	197.196.600	98,50%
Produksi Cabe	Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten /kota lainnya	408.799.750	405.641.550	99,23%
Produksi Karet	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.666.711.549	5.594.801.362	98,73%
Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	648.979.700	646.099.700	99,56%
Produksi Kakao	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan embung pertanian	114.000.000	114.000.000	100,00%
Produksi daging	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	3.298.940.049	3.272.285.834	99,19%
produktivitas padi sawah	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit	228.000.000	228.000.000	100,00%
indeks penanaman padi sawah	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai penyuluh di kecamatan serta sasaran pendukungnya	1.063.682.000	1.053.028.828	99,00%

luas panen padi	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya	313.109.800	281.387.000	89,87%
produktivitas sawit	Program Perizinan Usaha Pertanian	175.532.950	175.280.850	99,86%
produktivitas karet	Penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan rumah sakit hewan,/pasar hewan, rumah potong hewan	175.532.950	175.280.850	99,86%
Luas sawah				
Luas Perkebunan sawit (kebun rakyat)				
Luas Perkebunan karet				
Luas perkebunan kakao				
Populasi sapi/kerbau				
Panjang jalan usaha tani				
panjang jalan produksi				
Sasaran Strategis 2 Meningkatkan Fungsi Kelembagaan Petani				
Kelompok Tani Naik Kelas	Program Penyuluhan Pertanian	556.494.618	555.907.000	99,89%
Penumbuhan Kelembagaan Petani	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa	244.406.100	244.320.300	99,96%
	Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian	312.088.518	311.586.700	99,84%
Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah				
Penilaian AKIP Dinas Pertanian	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	13.142.615.430	12.797.541.952	97,37%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.825.644.000	10.553.779.599	97,49%
	Penyediaan komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	8.625.000	8.625.000	100,00%
	Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	83.726.380	83.723.561	100,00%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	34.500.000	34.350.000	99,57%
	Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	37.000.000	37.000.000	100,00%

	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kosultasi SKPD	239.004.450	238.939.201	99,97%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Suber Daya Air dan Listrik	68.400.000	46.591.679	68,12%
	Penyedia Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5.165.600	5.163.000	99,95%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.501.750.000	1.484.520.000	98,85%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas Jabatan	26.500.000	26.429.989	99,74%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	312.300.000	278.419.923	89,15%

Gambaran pencapaian terhadap pelaksanaan program maupun kegiatan sesuai tabel 3.6 tersebut yang secara keseluruhan pencapaiannya sebesar 97,90% yang merupakan suatu hasil yang cukup bagus dengan tetap mengacu pada efisiensi dan efektifitas. Kedepan berkaitan dengan program/kegiatan setidaknya terus dilakukan inovasi, hal ini penting dilakukan dalam pengembangannya yang tentunya diharapkan dapat menunjang dan mempercepat dalam pencapaian target maupun sasaran.

3.3. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan kebijakan, Program dan Kegiatan dalam mencapai Tujuan/Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 didukung dengan Dana APBD tahun 2021 sejumlah Rp. 17.476.997.057 yang terbagi kedalam dua jenis belanja yaitu Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Adapun pengalokasian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 10.553.779.599,- sedangkan untuk alokasi Belanja Langsung sebesar Rp. 9.225.136.515,-. Bila dibandingkan antara Belanja Langsung dengan Belanja Tidak Langsung, maka lebih besar dana APBD dialokasikan untuk Belanja Tidak Langsung.

Berdasarkan kebijakan Keuangan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2021 dan Perubahan APBD Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2021, realisasi pencapaian Keuangan Daerah pada Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk Belanja Langsung 98,37% atau sebesar Rp. 9.225.136.515,- dari Pagu yang

dialokasikan dalam DPA/DPPA Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebesar Rp. 9.377.860.297,-.

Adapun rincian realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan perkegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021

NO	KEGIATAN	DPA PERUBAHAN	REALISASI	Capaian (%)
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	10.825.644.000	10.553.779.599	97,49%
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.825.644.000	10.553.779.599	97,49%
	BELANJA LANGSUNG	9.377.860.297	9.225.136.515	98,37%
2	Penyediaan komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	8.625.000	8.625.000	100,00%
5	Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	83.726.380	83.723.561	100,00%
6	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	34.500.000	34.350.000	99,57%
7	Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	37.000.000	37.000.000	100,00%
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kosultasi SKPD	239.004.450	238.939.201	99,97%
9	Penyediaan Jasa Komunikasi, Suber Daya Air dan Listrik	68.400.000	46.591.679	68,12%
10	Penyedia Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5.165.600	5.163.000	99,95%
11	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.501.750.000	1.484.520.000	98,85%
12	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas Jabatan	26.500.000	26.429.989	99,74%
13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	312.300.000	278.419.923	89,15%
14	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi	16.405.000	15.895.350	96,89%
15	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	19.110.000	19.020.350	99,53%
16	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman	17.635.000	17.631.100	99,98%
17	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	200.200.000	197.196.600	98,50%
18	Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten /kota lainnya	408.799.750	405.641.550	99,23%

NO	KEGIATAN	DPA PERUBAHAN	REALISASI	Capaian (%)
19	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	648.979.700	646.099.700	99,56%
20	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan embung pertanian	114.000.000	114.000.000	100,00%
21	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	3.298.940.049	3.272.285.834	99,19%
22	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit	228.000.000	228.000.000	100,00%
23	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai penyuluh di kecamatan serta sasaran pendukungnya	1.063.682.000	1.053.028.828	99,00%
24	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya	313.109.800	281.387.000	89,87%
25	Penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan rumah sakit hewan,/pasar hewan, rumah potong hewan	175.532.950	175.280.850	99,86%
26	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa	244.406.100	244.320.300	99,96%
27	Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian	312.088.518	311.586.700	99,84%
JUMLAH KESELURUHAN (A+B)		20.203.504.297	19.778.916.114	97,90%

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan capaian kinerja organisasi

Laporan Kinerja Pemerintah yang tersusun ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan Perjanjian Kinerja selama tahun 2021. Laporan ini juga dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan atau peningkatan kinerja dimasa-masa mendatang.

Laporan Kinerja Pemerintah ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari laporan dapat mengetahui gambaran Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 dan perbandingan realisasi target dengan tahun sebelumnya. Disamping dikemukakan gambaran kinerja, juga dilaporkan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaran serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Berdasarkan hasil evaluasi internal melalui Pengukuran Kinerja (Formulir PK) dan yang telah disusun dalam LAKIP tahun 2021, capaian rata-rata indikator kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja ditetapkan dengan Katagori “ Baik” dari setiap indikator dari 2 (dua) sasaran strategis dan 24 (dua puluh empat) indikator. Dengan demikian kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya telah masuk katagori baik, namun masih ada permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan peningkatan kinerja.

Indikator kinerja utama sebagaimana tersebut dalam LAKIP masih terdapat kurang optimal diantaranya pada indikator kinerja utama sasaran Startegis ke 1 (satu) dengan indikator produksi kedelai dan produksi Duku capaiannya belum seperti yang diharapkan. Untuk produksi kedelai tidak ada penanaman kedelai di wilayah Kabupaten Dharmasraya sedang kan untuk produksi duku capaian tidak berhasil karena memang komoditi tersebut sudah tua dan tidak berproduksi maksimal serta berasal dari bibit yang tidak bersertifikat dan bukan bibit unggul sehingga perlu perhatian sungguh-sungguh, namun Dinas Pertanian tetap memberikan pembinaan dan pemantauan pada kebun rakyat tersebut dengan memberikan bantuan bibit unggul.

Pada sasaran strategis ke 2 (dua) dengan indikator pada penumbuhan kelembagaan petani telah sesuai harapan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan lebih dari 100%. Hal ini berkat kerjasama dan dukungan Dinas Pertanian beserta penyuluh dilapangan terhadap Petani.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran, tentunya bukan hanya keberhasilan dari Pemerintah Kabupaten Dharmasraya semata, tetapi berkat adanya partisipasi bersama dari petani, masyarakat, serta pihak swasta. Pencapaian kinerja yang sudah lebih baik ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Komitmen yang kuat dari Kepala OPD untuk memfokuskan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021.
- b. Koordinasi yang terjalin baik antara penyuluh, Petani, pihak swasta serta dinas terkait
- c. Dukungan dan motivasi yang besar dari Kepala Daerah dalam hal ini oleh Bupati Dharmasraya, serta Kementerian Pertanian RI.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2021 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan, jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target, kami menyadari semata-mata merupakan kelemahan dan ketidak sempurnaan yang bersama-sama dan saling bahu membahu dicarikan solusi dan jalan keluarnya.

Dalam mengantisipasi dan meminimalkan permasalahan/ kendala yang telah terjadi dilaksanakan upaya langkah-langkah pemecahan masalah. Kendala dan langkah pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Keberhasilan yang dicapai diharapkan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan demikian pula kegagalan yang dialami dalam pelaksanaannya dapat diperbaiki dan disempurnakan pada tahun berikutnya.

4.2. Langkah-langkah organisasi dimasa yang akan datang

Dalam rangka mengefektifkan fungsi dan kompetensi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dimasa yang akan datang maka dipandang perlu upaya untuk peningkatan terhadap capaian kinerja pada berbagai tahapan kegiatan, program kebijaksanaan, sehingga capaian kinerja akan lebih baik lagi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk meminimalkan segala permasalahan yang terjadi dan agar tidak lagi terjadi kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan dengan berbagai alasan baik teknis maupun permasalahan lainnya maka Dinas Pertanian dimasa yang akan datang akan lebih cermat lagi dalam pengajuan usulan kegiatan sesuai dengan kemampuan SDM yang ada, selain itu perlu perbaikan indikator kinerja sehingga mudah dilakukan pengukuran.

Demikian juga dengan pelaksanaan kegiatan dilapangan diharapkan untuk bisa dilaksanakan pada awal tahun, karena kegiatan pada Dinas Pertanian pada umumnya adalah kegiatan fisik berupa penambahan yang dilaksanakan oleh kelompok tani, dengan lokasi kegiatan adalah usulan dari masyarakat melalui proposal, maka untuk itu diharapkan pada awal tahun tenaga teknis sudah mulai turun kelapangan untuk menentukan Calon Petani dan Calon lokasi Petani (CPCL). Juga dalam pelaksanaan kegiatan yang memakai jasa rekanan atau pihak ketiga yang diusulkan untuk segera mengajukan permohonan tender kepada ULP.

Demikianlah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 yang dapat kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan arah kebijakan di bidang pangan dan perikanan pada masa yang akan datang.



**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA**

WARISMAN, S.Si., MM.
Pembina Tk I
NIP. 19750217 200003 1001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN
DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN ANGGARAN 2021**

No.	KEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN	REALISASI SD DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	% REALIASASI	% EFISIENSI ANGGARAN
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota						
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.825.644.000	10.553.779.599	271.864.401	97,49%	2,51%
2	Penyediaan komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	8.625.000	8.625.000	-	100,00%	0,00%
3	Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	83.726.380	83.723.561	2.819	100,00%	0,00%
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	34.500.000	34.350.000	150.000	99,57%	0,43%
5	Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	37.000.000	37.000.000	-	100,00%	0,00%
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kosultasi SKPD	239.004.450	238.939.201	65.249	99,97%	0,03%
7	Penyediaan Jasa Komunikasi, Suber Daya Air dan Listrik	68.400.000	46.591.679	21.808.321	68,12%	31,88%
8	Penyedia Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5.165.600	5.163.000	2.600	99,95%	0,05%
9	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.501.750.000	1.484.520.000	17.230.000	98,85%	1,15%
10	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas Jabatan	26.500.000	26.429.989	70.011	99,74%	0,26%
11	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	312.300.000	278.419.923	33.880.077	89,15%	10,85%
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian						
12	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi	16.405.000	15.895.350	509.650	96,89%	3,11%
13	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	19.110.000	19.020.350	89.650	99,53%	0,47%
14	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman	17.635.000	17.631.100	3.900	99,98%	0,02%
15	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	200.200.000	197.196.600	3.003.400	98,50%	1,50%
16	Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten /kota lainnya	408.799.750	405.641.550	3.158.200	99,23%	0,77%
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian						
17	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	648.979.700	646.099.700	2.880.000	99,56%	0,44%
18	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan embung pertanian	114.000.000	114.000.000	-	100,00%	0,00%

No.	KEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN	REALISASI SD DESEMBER 2021	SISA ANGGARAN	% REALIASASI	% EFISIENSI ANGGARAN
19	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	3.298.940.049	3.272.285.834	26.654.215	99,19%	0,81%
20	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit	228.000.000	228.000.000	-	100,00%	0,00%
21	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai penyuluh di kecamatan serta sasaran pendukungnya	1.063.682.000	1.053.028.828	10.653.172	99,00%	1,00%
22	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya	313.109.800	281.387.000	31.722.800	89,87%	10,13%
Program Perizinan Usaha Pertanian						
23	Penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan rumah sakit hewan./pasar hewan, rumah potong hewan	175.532.950	175.280.850	252.100	99,86%	0,14%
Program Penyuluhan Pertanian						
24	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa	244.406.100	244.320.300	85.800	99,96%	0,04%
25	Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian	312.088.518	311.586.700	501.818	99,84%	0,16%
	JUMLAH KESELURUHAN	20.203.504.297	19.778.916.114	424.588.183	97,90%	2,10%

Palembang, 5 Januari 2022
KEPALA DINAS PERTANIAN,



DARISMAN, S.Si, MM
NPT. 19750217 200003 1 001

**DATA LUAS LAHAN PERTANIAN (SAWAH)
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2021**

No.	Kecamatan	LUAS SAWAH
1	IX Koto	396,00
2	Pulau Punjung	919,44
3	Sitiung	1.508,25
4	Timpeh	293,61
5	Koto Baru	448,28
6	Padang Laweh	91,81
7	Tiumang	343,51
8	Koto Salak	596,11
9	Koto Besar	6,37
10	Sungai Rumbai	-
11	Asam Jujuhan	-
	Total	4.603,38

Sumber Data

: - Perda 18 Tahun 2018 tentang LP2B Kab. Dharmasraya

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

**Kepala Dinas Pertanian
Kab. Dharmasraya**



**DARISMAN, S.Si, MM
NIP. 197502172000031001**

**REKAPITULASI REALISASI TANAMAN HORTIKULTURA
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2021**

No.	KOMODITI	SATUAN	TARGET	REALISASI					CAPAIAN (%)
				TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	JUMLAH	
1	Duku	Ton	6.829	269,50	276,80	247,50	1.819,98	2.613,78	38,27
2	Jeruk	Ton	365	38,84	23,67	25,09	148,32	235,92	64,64
3	Cabe	Ton	205	78,70	121,30	30,20	161,00	391,20	190,83

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya



DARISMAN, S.Si, MM

NIP. 197502172000031001

REKAPITULASI CAPAIAN TAHUN 2021
PENINGKATAN KELAS KEMAMPUAN DAN PENUMBUHAN KELOMPOK TANI
KABUPATEN DHARMASRAYA

NO	BPP	KELOMPOK TANI NAIK KELAS	PENUMBUHAN KELEMBAGAAN PETANI
1	Sembilan Koto	1	0
2	Sungai Rumbai	6	8
3	Koto Besar	5	13
4	Pulau Punjung	23	20
5	Asam Jujuhan	1	10
6	Sitiung	6	9
7	Koto Baru	7	9
8	Padang Laweh	0	1
9	Tiumang	3	2
10	Timpeh	10	11
11	Koto Salak	5	5
JUMLAH		67	88

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian

Kab. Dharmasraya



DARISMAN, S.Si, MM

NIP. 197502172000031001

**REKAPITULASI KELOMPOK TANI KELAS
KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2021**

KABUPATEN : Dharmasraya
PROPINSI : Sumatera Barat

No	KECAMATAN	NAGARI	NAMA PENYULUH PERTANIAN	Nama Kelompok Tani	Nomor Registrasi	Nilai			Kelas		
						Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (+/-/0)	Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (Tetap/Turun/ Naik)
1	ASAM JUJAHAN	TANJUNG ALAM	ALDI WARDANA, STP	MULIA	-	236	252	+ 16	Pemula	Lanjut	NAIK
2	PULAU PUNJUNG	GUNUNG SELASIH	MAIREFFILDA, A.Md	Satampang Baniah	-	225	251	+ 26	Pemula	Lanjut	NAIK
3	PULAU PUNJUNG	GUNUNG SELASIH	MAIREFFILDA, A.Md	Tanjung Harapan	-	180	249	+ 69	Pemula	Lanjut	NAIK
4	PULAU PUNJUNG	GUNUNG SELASIH	MAIREFFILDA, A.Md	Sibubuik	-	225	251	+ 26	Pemula	Lanjut	NAIK
5	PULAU PUNJUNG	GUNUNG SELASIH	MAIREFFILDA, A.Md	Sakato	-	195	248	+ 53	Pemula	Lanjut	NAIK
6	PULAU PUNJUNG	GUNUNG SELASIH	MAIREFFILDA, A.Md	Lubuak Nan Tigo	-	178	248	+ 70	Pemula	Lanjut	NAIK
7	PULAU PUNJUNG	GUNUNG SELASIH	MAIREFFILDA, A.Md	Family Saiyo	-	187	248	+ 61	Pemula	Lanjut	NAIK
8	PULAU PUNJUNG	SUNGAI KAMBUT	YONDRIZAL, S.Pt	KWT Subur Makmur	-	210	248	+ 38	Pemula	Lanjut	NAIK
9	PULAU PUNJUNG	IV KOTO PULAU PJ	ADE CANDRA, SP	KWT Pulau Indah	-	205	246	+ 41	Pemula	Lanjut	NAIK
10	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	HIFNI,S.PKP	Sungai Kinandi	-	244	241	- 3	Pemula	Lanjut	NAIK
11	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	HIFNI,S.PKP	Tunas KM 4	-	208	245	+ 37	Pemula	Lanjut	NAIK
12	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	HIFNI,S.PKP	Candi Karya	-	234	245	+ 11	Pemula	Lanjut	NAIK
13	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	RELA SETIA NITA	Kamang Saiyo	-	236	245	+ 9	Pemula	Lanjut	NAIK
14	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	RELA SETIA NITA	Guguak Candi	-	218	245	+ 27	Pemula	Lanjut	NAIK
15	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	RELA SETIA NITA	Batang Sikabau	-	230	248	+ 18	Pemula	Lanjut	NAIK
16	PULAU PUNJUNG	SUNGAI DAREH	RELA SETIA NITA	KWT Bundo Saiyo	-	209	245	+ 36	Pemula	Lanjut	NAIK
17	PULAU PUNJUNG	SIKABAU	DWI PUJI LESTARI	Selaras	-	240	266	+ 26	Pemula	Lanjut	NAIK
18	PULAU PUNJUNG	SIKABAU	FERI HANJOKO	Rawang Gadang	-	216	255	+ 39	Pemula	Pemula	NAIK
19	PULAU PUNJUNG	TEBING TINGGI	REFMAWITA, A.Md	Famili Setia	-	235	273	+ 38	Pemula	Lanjut	NAIK
20	PULAU PUNJUNG	TEBING TINGGI	REFMAWITA, A.Md	Lereng Aur	-	245	253	+ 8	Pemula	Lanjut	NAIK
21	PULAU PUNJUNG	TEBING TINGGI	REFMAWITA, A.Md	Lansek Manih	-	245	249	+ 4	Pemula	Lanjut	NAIK
22	PULAU PUNJUNG	TEBING TINGGI	REFMAWITA, A.Md	Jambak Lipo	-	245	248	+ 3	Pemula	Lanjut	NAIK
23	PULAU PUNJUNG	TEBING TINGGI	REFMAWITA, A.Md	Sungai Tabek	-	243	246	+ 3	Pemula	Lanjut	NAIK
24	PULAU PUNJUNG	TEBING TINGGI	REFMAWITA, A.Md	Padang Longuang	-	246	249	+ 3	Pemula	Lanjut	NAIK
25	SEMBILAN KOTO	Koto Nan Empat Dibawuah	Ahmad Nuryasin	Tunas Harapan	238411	245	247	+ 2	Pemula	Lanjut	Naik
26	KOTO BESAR	Koto Laweh	Idisda,S.PKP	Bukit Gading	-	240	250	+ 10	pemula	lanjut	naik
27	KOTO BESAR	Koto Laweh	Idisda,S.PKP	KWT Mahkota Dewa	-	238	250	+ 12	pemula	lanjut	naik

No	KECAMATAN	NAGARI	NAMA PENYULUH PERTANIAN	Nama Kelompok Tani	Nomor Registrasi	Nilai			Kelas		
						Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (+/-/0)	Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (Tetap/Turun/ Naik)
28	KOTO BESAR	Koto Tinggi	Reno Seprama, SP	Koto Tinggi Mandiri	-	221	251	+ 30	pemula	lanjut	naik
29	KOTO BESAR	Koto Tinggi	Reno Seprama, SP	Usaha Sepakat Bersama	-	220	250	+ 30	pemula	lanjut	naik
30	KOTO BESAR	Koto Ranah	Ning Hartanti, SP	KaryaTani	-	225	249	+ 24	pemula	lanjut	naik
31	KOTO BARU	SIALANG GAUNG II	YOPI DIPA PATRIA. S.TP	Rahmat Hidayah	-	240	252	+ 12	Pemula	Lanjut	NAIK
32	KOTO BARU	SIALANG GAUNG II	YOPI DIPA PATRIA. S.TP	KWT Wanita Mandiri	-	234	251	+ 17	Pemula	Lanjut	NAIK
33	KOTO BARU	SIALANG GAUNG I	SULASTRI.SP	Usaha Tani	-	241	247	+ 6	Pemula	Lanjut	NAIK
34	KOTO BARU	SIALANG GAUNG I	SULASTRI.SP	Tegar Tani	-	239	252	+ 13	Pemula	Lanjut	NAIK
35	KOTO BARU	KOTO PADANG I	AFRIANTO. S.Pt	Sawah Laweh Sakato	-	235	246	+ 11	Pemula	Lanjut	NAIK
36	KOTO BARU	KOTO PADANG I	AFRIANTO. S.Pt	Suka Maju	-	235	246	+ 11	Pemula	Lanjut	NAIK
37	KOTO BARU	KOTO PADANG II	M.HARIS CAN.SP	Sawah Kayo Aro	-	225	246	+ 21	Pemula	Lanjut	NAIK
38	Koto Salak	Ampalu	Waraw, S.PKP	Taro Palu	-	244	246	+ 2	Pemula	Lanjut	Naik
39	Koto Salak	Simalidu	Herlinawati, A.Md	Garuda Jaya	-	240	245	+ 5	Pemula	Lanjut	Naik
40	Koto Salak	Koto Salak	Suyanto	Karahayon	-	240	245	+ 5	Pemula	Lanjut	Naik
41	Koto Salak	Padukuan	Suryo Purnomo	Jaya Baru 1	-	220	245	+ 25	Pemula	Lanjut	Naik
42	Koto Salak	Pulau Mainan	Febi Sanita, SP, M.Si	Gajah Mungkur	-	245	251	+ 6	Pemula	Lanjut	Naik
43	SITIUNG	SIGUNTUR	ZULHAIDI PRIMA	JAYA	-	248	265	+ 17	Pemula	Lanjut	Naik
44	SITIUNG	SIGUNTUR	MARTINA ENGSRIANI	KWT TRABAS	-	160	249	+ 89	Pemula	Lanjut	Naik
45	SITIUNG	SIGUNTUR	MARTINA ENGSRIANI	KWT MUTIARA	-	168	251	+ 83	Pemula	Lanjut	Naik
46	SITIUNG	GUNUNG MEDAN	NUR AFNI	FOBIA BUMI INDONESIA	-	240	255	+ 15	Pemula	Lanjut	Naik
47	SITIUNG	GUNUNG MEDAN	NUR AFNI	PEMUDA MANDIRI	-	240	250	+ 10	Pemula	Lanjut	Naik
48	SITIUNG	SITIUNG	WESI ARLEN	KWT ALBARAQAH	-	249	275	+ 26	Pemula	Lanjut	Naik
49	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	Adrias, S.PKP	KWT Tunas Harapan	-	230	246	+ 16	Pemula	Lanjut	Naik
50	Sungai Rumbai	Kurnia Selatan I	Doni Alexsander	KWT Bakti Suko	-	202	246	+ 44	Pemula	Lanjut	Naik
51	Sungai Rumbai	Kurnia Selatan I	Doni Alexsander	KWT Bumi Rahayu	-	201	246	+ 45	Pemula	Lanjut	Naik
52	Sungai Rumbai	Kurnia Koto Salak	Retno Setyawati,S.Pt	Pemuda tani	-	195	246	+ 51	Pemula	Lanjut	Naik
53	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai Timur	Tri Maryuni, A.Md	KWT Timur mandiri	-	202	246	+ 44	Pemula	Lanjut	Naik
54	Sungai Rumbai	Kurnia Selatan II	Ahmad Hadilah,A.Md	KWT Bundo Kandung	-	225	246	+ 21	Pemula	Lanjut	Naik
55	Timpeh	Timpeh	Iswandi,SP	Suka Maju	-	225	250	+ 25	Pemula	lanjut	Naik
56	Timpeh	Timpeh	Iswandi,SP	KWT Mekar Jaya	-	225	255	+ 30	pemula	Lanjut	Naik
57	Timpeh	Timpeh	Iswandi,SP	Harapan Baru	-	230	250	+ 20	pemula	lanjut	naik
58	Timpeh	Tabek	Hudriyadi	Tabek Maju	-	220	258	+ 38	pemula	lanjut	Naik
59	Timpeh	Ranah Palabi	Herman,S.ST	KWT Ranah Palabi	-	241	255	+ 14	Pemula	lanjut	Naik
60	Timpeh	Ranah Palabi	Herman,S.ST	Mekar Jaya	-	241	250	+ 9	Pemula	lanjut	Naik
61	Timpeh	Ranah Palabi	Herman,S.ST	KWT Mitra Kencana	-	230	250	+ 20	pemula	lanjut	Naik

No	KECAMATAN	NAGARI	NAMA PENYULUH PERTANIAN	Nama Kelompok Tani	Nomor Registrasi	Nilai			Kelas		
						Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (+/-/0)	Tahun Lalu	Tahun Ini	Perubahan (Tetap/Turun/ Naik)
62	Timpeh	Panyubarangan	Eldafri	Tuah Sakato	-	200	278	+ 78	pemula	lanjut	Naik
63	Timpeh	Taratak Tinggi	Suharno	KWT Jaya	-	230	250	+ 20	pemula	lanjut	Naik
64	Timpeh	Taratak Tinggi	Suharno	KWT Mulya	-	240	250	+ 10	Pemula	lanjut	Naik
65	TIUMANG	TIUMANG	ELI MARNI, SP	SETIA	-	213	247	+ 34	Pemula	Lanjut	Naik
66	TIUMANG	SUNGAI LANGKOK	EDLI MARLINA, SP	BIMA	-	220	252	+ 32	Pemula	Lanjut	Naik
67	TIUMANG	KOTO BERINGIN	AFFEL TRIADI	KWT. TANI MULYA	-	213	247	+ 34	Pemula	Lanjut	Naik

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya



DARISMAN, S.Si, MM

N.P. 197502172000031001

**Data Indeks Pertanaman Padi Sawah
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021**

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	LBS (Ha)	IP
1	Sungai Rumbai	0	1,3	0,00
2	Koto Besar	4	20,2	0,20
3	Asam Jujuhan	0	0	0,00
4	Koto Baru	1.431	790,1	1,81
5	Koto Salak	1377,2	660,7	2,08
6	Tiumang	1241	448,5	2,77
7	Padang Laweh	362,1	172,1	2,10
8	Sitiung	2.334,5	1.559,7	1,50
9	Timpeh	928,6	375,8	2,47
10	Pulau Punjung	2.015	1.497,7	1,35
11	IX Koto	937	496,9	1,89
	Jumlah	10.630,4	6.023	1,76

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian

Kab. Dharmasraya



DARISMAN, S.Si, MM

NIP. 197502172000031001

Data Produksi Padi Kab. Dharmasraya Tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi GKG (Ton)												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Koto Besar	-	8,47	-	-	-	8,47	-	-	-	-	4,46	-	21,40
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Koto Baru	232,31	315,25	854,34	119,50	285,38	87,40	556,04	119,50	918,11	705,41	1.086,66	739,30	6.019,20
5	Koto Salak	-	-	822,24	170,33	85,17	-	-	694,71	1.250,75	662,61	191,74	830,71	4.708,26
6	Tiumang	33,89	323,72	81,15	534,63	100,33	16,94	536,86	311,24	1.060,80	-	539,09	506,99	4.045,65
7	Padang Laweh	57,52	85,17	-	-	-	-	140,46	74,47	257,73	245,25	-	268,43	1.129,02
8	Sitiung	8,47	366,53	618,02	33,89	8,47	42,81	170,33	-	624,26	2.505,51	2.079,23	259,96	6.717,48
9	Timpeh	643,43	869,06	85,17	-	426,28	85,17	217,15	-	958,69	408,00	217,15	59,75	3.969,85
10	Pulau Punjung	523,93	1.033,15	1.318,97	230,08	110,58	583,68	1.314,51	106,57	400,42	822,24	2.053,82	1.210,17	9.708,13
11	IX Koto	2.113,57	-	-	-	-	293,85	1.653,40	-	-	-	-	417,36	4.478,17
	Jumlah	3.613,13	3.001,35	3.779,89	1.088,44	1.016,21	1.118,32	4.588,76	1.306,49	5.470,75	5.349,02	6.172,15	4.292,68	40.797,17

Data Luas Panen Padi Kab. Dharmasraya Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Sungai Rumbai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Koto Besar	0,00	1,90	0,00	0,00	0,00	1,90	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	4,80
3	Asam Jujuhan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Koto Baru	52,10	70,70	191,60	26,80	64,00	19,60	124,70	26,80	205,90	158,20	243,70	165,80	1349,90
5	Koto Salak	0,00	0,00	184,40	38,20	19,10	0,00	0,00	155,80	280,50	148,60	43,00	186,30	1055,90
6	Tiumang	7,60	72,60	18,20	119,90	22,50	3,80	120,40	69,80	237,90	0,00	120,90	113,70	907,30
7	Padang Laweh	12,90	19,10	0,00	0,00	0,00	0,00	31,50	16,70	57,80	55,00	0,00	60,20	253,20
8	Sitiung	1,90	82,20	138,60	7,60	1,90	9,60	38,20	0,00	140,00	561,90	466,30	58,30	1506,50
9	Timpeh	144,30	194,90	19,10	0,00	95,60	19,10	48,70	0,00	215,00	91,50	48,70	13,40	890,30
10	Pulau Punjung	117,50	231,70	295,80	51,60	24,80	130,90	294,80	23,90	89,80	184,40	460,60	271,40	2177,20
11	IX Koto	474,00	0,00	0,00	0,00	0,00	65,90	370,80	0,00	0,00	0,00	0,00	93,60	1004,30
	Jumlah	810,30	673,10	847,70	244,10	227,90	250,80	1029,10	293,00	1226,90	1199,60	1384,20	962,70	9149,40

*Provitas = 44,59 Ku/Ha


 Kepala Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya
DARISMAN, S.Si, MM
 NID. 127502172000031001

Data Produksi Jagung Kab. Dharmasraya Tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi Pipilan Kering (Ton)											Total	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop		Des
1	Sungai Rumbai	5,79	23,17	-	5,79	5,79	-	-	-	5,79	-	-	17,38	63,71
2	Koto Besar	-	-	-	-	11,58	34,75	-	231,68	-	-	-	-	278,02
3	Asam Jujuhan	11,58	17,38	-	-	-	-	-	-	-	11,58	11,58	11,58	63,71
4	Koto Baru	127,42	538,66	579,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.245,28
5	Koto Salak	1.178,67	608,74	287,86	-	-	-	16,80	-	5,79	-	-	11,00	2.108,87
6	Tiumang	110,63	199,24	177,24	60,82	630,75	-	-	-	-	-	-	-	1.178,67
7	Padang Laweh	19,11	258,32	-	130,90	-	-	86,88	202,72	-	-	-	289,60	987,54
8	Sitiung	996,22	730,37	1.665,78	664,34	293,08	49,81	11,00	-	-	149,43	-	-	4.560,04
9	Timpeh	-	-	-	-	-	-	-	-	405,44	-	115,84	173,76	695,04
10	Pulau Punjung	98,46	272,22	185,34	283,81	-	28,96	-	-	11,58	-	-	-	880,38
11	IX Koto	63,71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,71
	Jumlah	2.611,61	2.648,10	2.895,42	1.145,66	941,20	113,52	114,68	434,40	428,61	161,02	127,42	503,32	12.124,97

Data Luas Panen Jagung Kab. Dharmasraya Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)											Total	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop		Des
1	Sungai Rumbai	1,00	4,00	-	1,00	1,00	-	-	-	1,00	-	-	3,00	11,00
2	Koto Besar	-	-	-	-	2,00	6,00	-	40,00	-	-	-	-	48,00
3	Asam Jujuhan	2,00	3,00	-	-	-	-	-	-	-	2,00	2,00	2,00	11,00
4	Koto Baru	22,00	93,00	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	215,00
5	Koto Salak	203,50	105,10	49,70	-	-	-	2,90	-	1,00	-	-	1,90	364,10
6	Tiumang	19,10	34,40	30,60	10,50	108,90	-	-	-	-	-	-	-	203,50
7	Padang Laweh	3,30	44,60	-	22,60	-	-	15,00	35,00	-	-	-	50,00	170,50
8	Sitiung	172,00	126,10	287,60	114,70	50,60	8,60	1,90	-	-	25,80	-	-	787,30
9	Timpeh	-	-	-	-	-	-	-	-	70,00	-	20,00	30,00	120,00
10	Pulau Punjung	17,00	47,00	32,00	49,00	-	5,00	-	-	2,00	-	-	-	152,00
11	IX Koto	11,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,00
	Jumlah	450,90	457,20	499,90	197,80	162,50	19,60	19,80	75,00	74,00	27,80	22,00	86,90	2.093,40

*Provitas = 57,92 Ku/Ha



 Pulau Punjung, 5 Januari 2022
 Kepala Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya
 DARTOMAN, S.Si, MM
 NIP. 197502172000031001

Data Produksi Kedelai Kab. Dharmasraya Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)											Total	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop		Des
1	Sungai Rumbai													
2	Koto Besar													
3	Asam Jujuhan													
4	Koto Baru													
5	Koto Salak													
6	Tiumang													
7	Padang Laweh													
8	Sitiung													
9	Timpeh													
10	Pulau Punjung													
11	IX Koto													
	Jumlah													

Nihil

Data Luas Panen Kedelai Kab. Dharmasraya Tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi Pipilan Kering (Ton)											Total	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop		Des
1	Sungai Rumbai													
2	Koto Besar													
3	Asam Jujuhan													
4	Koto Baru													
5	Koto Salak													
6	Tiumang													
7	Padang Laweh													
8	Sitiung													
9	Timpeh													
10	Pulau Punjung													
11	IX Koto													
	Jumlah													

Nihil


 Pulau Punjung, 5 Januari 2022
 Kepala Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya
DARIMAN, S.Si, MM
 NIP. 197502172000031001

**PRODUKSI, LUAS AREAL DAN PRODUKTIVITAS
KABUPATEN DHARMASRAYA**

KOMODITI : KELAPA SAWIT
KABUPATEN/KOTA : DHARMASRAYA
TRIWULAN : IV (EMPAT) 2021

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH	PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Ton/Ha)	JUMLAH PETANI (KK)
		TBM	TM	TR				
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
1	SEMBILAN KOTO	100,50	955,50	12,00	1.068,00	4.968,60	5,20	528,00
2	PULAU PUNJUNG	666,67	2.019,50	865,83	3.552,00	9.292,39	4,60	1.805,00
3	SITIUNG	402,14	2.884,50	104,00	3.390,64	10.505,35	3,64	1.690,00
4	TIMPEH	584,00	6.577,00	142,00	7.303,00	36.293,20	5,52	3.658,00
5	KOTO BARU	144,50	487,30	83,00	714,80	698,80	1,43	414,00
6	KOTO SALAK	229,00	828,25	592,25	1.649,50	6.278,74	7,58	967,00
7	TIUMANG	165,50	1.006,75	825,00	1.997,25	3.779,43	3,75	1.007,00
8	PADANG LAWEH	29,00	1.416,00	933,00	2.378,00	5.991,17	4,23	1.175,00
9	SUNGAI RUMBAI	61,00	630,00	84,00	775,00	3.853,92	6,12	461,00
10	KOTO BESAR	678,20	2.918,55	2.813,00	6.409,75	12.292,12	4,21	3.133,00
11	ASAM JUJUHAN	329,20	2.752,50	424,00	3.505,70	9.325,47	3,39	1.478,00
	JUMLAH	3.389,71	22.475,85	6.878,08	32.743,64	103.279,18	4,60	16.316,00

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya



Darisman, S.Si, MM
Nip. 19751702 200003 1 003

**PRODUKSI, LUAS AREAL DAN PRODUKTIVITAS
KABUPATEN DHARMASRAYA**

KOMODITI : KAKAO
KABUPATEN/KOTA : DHARMASRAYA
TRIWULAN : IV (EMPAT) 2021

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH	PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Ton/Ha)	JUMLAH PETANI (KK)
		TBM	TM	TR				
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
1	SEMBILAN KOTO	82,00	567,00	77,00	726,00	432,05	0,76	1.407
2	PULAU PUNJUNG	12,00	145,75	91,00	248,75	140,31	0,96	572
3	SITIUNG	34,22	352,00	93,00	479,22	314,34	0,89	1.179
4	TIMPEH	9,00	234,00	118,00	361,00	226,04	0,97	444
5	KOTO BARU	33,15	134,00	36,00	203,15	107,20	0,80	557
6	KOTO SALAK	13,00	155,00	82,78	250,78	153,76	0,99	555
7	TIUMANG	5,00	206,00	98,00	309,00	164,80	0,80	292
8	PADANG LAWEH	21,00	112,50	85,50	219,00	109,50	0,97	438
9	SUNGAI RUMBAI	10,00	364,17	96,00	470,17	354,70	0,97	477
10	KOTO BESAR	20,30	293,08	15,00	328,38	288,39	0,98	704
11	ASAM JUJUHAN	0,00	124,45	39,00	163,45	75,67	0,61	170
	JUMLAH	239,67	2.687,95	831,28	3.758,90	2.366,76	0,88	6.795

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya



Darisman, S.Si, MM

NIP. 19751702 200003 1 003

**PRODUKSI, LUAS AREAL DAN PRODUKTIVITAS
KABUPATEN DHARMASRAYA**

KOMODITI : KARET
KABUPATEN/KOTA : DHARMASRAYA
TRIWULAN : IV (EMPAT) 2021

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL (Ha)			JUMLAH	PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Ton/Ha)	JUMLAH PETANI (KK)
		TBM	TM	TR				
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
1	SEMBILAN KOTO	358,00	3.244,00	285,00	3.887,00	2.676,30	0,83	2.412,00
2	PULAU PUNJUNG	600,00	6.043,00	337,00	6.980,00	5.624,04	0,93	4.522,00
3	SITIUNG	330,00	1.827,73	100,00	2.257,73	1,28	0,00	1.318,00
4	TIMPEH	85,00	1.717,00	30,00	1.832,00	1.500,66	0,87	1.240,00
5	KOTO BARU	420,00	3.119,40	202,00	3.741,40	1.091,79	0,35	2.270,00
6	KOTO SALAK	327,50	3.170,75	239,25	3.737,50	2.409,77	0,76	2.349,00
7	TIUMANG	130,00	1.051,00	93,00	1.274,00	367,85	0,35	934,00
8	PADANG LAWEH	210,00	1.247,00	93,00	1.550,00	436,45	0,35	760,00
9	SUNGAI RUMBAI	519,00	3.389,00	388,00	4.296,00	2.756,38	0,81	2.730,00
10	KOTO BESAR	701,00	5.150,00	55,45	5.906,45	5.785,51	1,12	4.106,00
11	ASAM JUJAHAN	759,00	4.325,20	428,20	5.512,40	3.238,25	0,75	3.106,00
	JUMLAH	4.439,50	34.284,08	2.250,90	40.974,48	25.888,27	0,76	25.747,00

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya



Dariman, S.Si, MM
Np. 19751702 200003 1 003

**Rekap Jalan Usaha Tani (Barang Diserahkan ke Masyarakat)
Dinas Pertanian TA 2021**

No	Paket Pekerjaan	Pelaksana	Nomor Kontrak	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Panjang Jalan Produksi (Km)
1	Jalan Usaha Tani Lokasi Nagari Tebing Tinggi (Sumber Dana DAK 2021)	Kelompok Tani Sungai Tabek	521.3/15/SPK-BUN/DAK/DISTAN/III-2021 tgl 3 Maret 2021	190.000.000	100%	1,00
2	Jalan Usaha Tani Lokasi Ampalu Kecamatan Koto Salak (Sumber Dana DAK 2021)	Keltan FARFISA	521.3/14/SPK-BUN/DAK/DISTAN/III-2021 tgl 3 Maret 2021	190.000.000	100%	1,00
	JUMLAH			380.000.000		2,00

Pulau Punjung, 5 Januari

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya



Darisman, S.Si, MM
Nip. 13751702 200003 1 003

**Rekap Jalan Produksi (Barang Diserahkan ke Masyarakat)
Dinas Pertanian TA 2021**

No	Paket Pekerjaan	Pelaksana	Nomor Kontrak	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Panjang Jalan Produksi (Km)
1	Jalan Produksi Lokasi Nag. Sungai Lansek	CV. Figo Yuo City	520/441/PA/APBD/Distan-Bun/IV/2021 tgl 15 April 2021	179.900.000	100%	2,70
2	Jalan Produksi Lokasi Kecamatan Tiumang	CV. Fazila	520/443/PA/APBD/Distan-Bun/IV/2021 tgl 15 April 2021	149.900.000	100%	2,40
3	Jalan Produksi Nag. Sungai Dareh 1	CV. MUTIARA CHANIAGO	520/447/PA/APBD/Distan-Bun/IV/2021 tgl 15 April 2021	169.900.000	100%	2,90
4	Jalan Produksi Nag.Pulau Mainan Kec. Koto Salak	CV. Putra Persada	520/446/PA/APBD/Distan-Bun/IV/2021 tgl 15 April 2021	134.800.000	100%	2,40
5	Jalan Produksi Lokasi Nag. Simalidu	CV. SAMILO SANDIKO KARYA	520/445/PA/APBD/Distan-Bun/IV/2021 tgl 15 April 2021	134.800.000	100%	2,10
6	Jalan Produksi Lokasi Kec. Koto Salak	CV. Mulla Karya	520/442/PA/APBD/Distan-Bun/IV/2021 tgl 15 April 2021	149.700.000	100%	2,20
7	Jalan Produksi Lokasi Kec. Sitiung	Kelompok Tani Tobek Batu	521.3/16/SPK-BUN/DAK/DISTAN/III-2021 tgl 05 Maret 2021	285.000.000	100%	1,60
8	Jalan Produksi Lokasi Kec.Timpeh	CV. JILOVNI	520/444/PA/APBD/Distan-Bun/IV/2021 tgl 15 April 2021	149.800.000	100%	2,20
9	Jalan Produksi Nag. Sungai Limau, Kec.Asam Jujuhan	CV SATRIA MAJU JAYA	520/932/PA/APBD/Distan-Bun/VII/2021 tgl 15 Juli 2021	119.900.000	100%	1,50
10	Jalan Produksi Nag. Alahan nan Tigo, Kec.Asam Jujuhan	CV. BERLIAN	520/931/PA/APBD/Distan-Bun/VII/2021 tgl 15 Juli 2021	174.900.000	100%	2,55
11	Jalan Produksi Nagari Ampalu Kecamatan Koto Salak	CV.VINZA AMPALU	520/962/PA/APBD/DISTAN-BUN/VII-2021 Tanggal 21 Juli 2021	114.900.000	100%	1,65

No	Paket Pekerjaan	Pelaksana	Nomor Kontrak	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Panjang Jalan Produksi (Km)
12	Jalan Produksi Koto Baru (Kecamatan Koto Baru, Nagari Koto Baru)	CV RESTU BUMI	520/1.001/PA/APBD/Distan Bun/VII/2021 Tanggal 27 Juli 2021	44.900.000	100%	0,60
13	Jalan Produksi Nag. Koto Beringin	CV. CAHAYA SIMPANG	520/933/PA/APBD/Distan-Bun/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021	49.900.000	100%	0,65
14	Jalan Produksi Koto Padang	CV MALIKA PRATAMA	520/1.002/PA/APBD/Distan-Bun/VII/2021 Tanggal 27 Juli 2021	44.900.000	100%	0,60
15	Jalan Produksi Lokasi Kec. Koto Besar	CV. AQSHA KARYA	520/964/PA/APBD/Distan-Bun/VII/2021 tgl 21 Juli 2021	184.900.000	100%	3,00
16	Jln Produksi Nag. Koto Besar (Sumber Dana DAK 2021)	Keltan Maju Usaha Bersama	521.3/17/SPKBUN/DAK/DISTAN/III-2021 tgl 5 Maret 2021	200.070.000	100%	3,20
17	Jalan Produksi Lokasi Nagari Tabek Kecamatan Timpeh	CV TAGIOMIR	520/1.051/PA/APBD/Distan-Bun/VIII/2021 Tanggal 03 Agustus 2021	64.900.000	100%	0,75
	JUMLAH			2.353.070.000		33,00

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya



Darisman, S.Si, MM
Nip. 19751702 200003 1 003

PRODUKSI DAGING, TELUR DAN SUSU TAHUN 2021

Kabupaten : DHARMASRAYA
 Propinsi : SUMATERA BARAT

No	Jenis Komoditas	Produksi (Ton)	Keterangan
1	2	3	4
A	Daging		A. Prod. Daging = (Pemot. Tercatat + Pemot. Tak Tercatat) X (Karkas + Edible Offals)
1	Daging Sapi	1.391,93	- Prod. daging sapi = (pemot.tercatat + 10% pemot. tercatat) X 224,4 kg
2	Daging Kerbau	125,79	- Prod. daging kerbau = (pemot.tercatat + 10% pemot. tercatat) X 221,18 kg
3	Daging Kambing	41,09	- Prod. daging kambing = (pemot.tercatat + 75% pemot. tercatat) X 12,65 kg
	Jumlah	1.558,80	
B	Telur		B. Prod. Telur = % betina produktif terhadap populasi X prod/ekor/tahun
1	Telur Ayam Ras	483,79	- Prod. Telur ayam ras = 60% X populasi X 12.55 kg
2	Telur Ayam Buras	117,82	- Prod. Telur ayam buras = 35% X populasi X 1.85 kg
3	Telur Itik	92,87	- Prod. Telur itik = 60% X populasi X 10.69 kg
4	Telur Puyuh	13,87	- Prod. Telur puyuh = 60% X populasi X 2.89 kg
	Jumlah	708,35	
C	S u s u		C. Produksi susu = % betina produktif X Prod/ekor/tahun
1	Susu Sapi	-	- Prod. Sapi perah = 60% X populasi X 2550kg
2	Susu Kerbau	-	- Prod. Kerbau perah = 2% X populasi X 1/3 X 500kg
	Jumlah	-	
	JUMLAH TOTAL	2.267,15	

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian
 Kabupaten Dharmasraya



Darisman, S.Si, MM

Nip. 19751702 200003 1 003

**POPULASI TERNAK BESAR PER KECAMATAN
TAHUN 2021 (EKOR)**

Kabupaten : Dharmasraya
Propinsi : Sumatera Barat

Nama Petugas : Yuyun Sidadora, S.Pt
Paraf :

No.	Kecamatan	Sapi Perah			Sapi Potong			Kerbau			Kuda		
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IX Koto	-	-	-	287	903	1.190	551	746	1.297	2	1	3
2	Pulau Punjung	-	-	-	1.388	4.816	6.204	419	1.515	1.934	-	-	-
3	Sitiung	-	-	-	1.713	8.876	10.589	307	1.035	1.342	-	-	-
4	Timpeh	-	-	-	1.611	4.876	6.487	216	259	475	-	-	-
5	Koto Baru	-	-	-	763	2.531	3.294	138	585	723	-	-	-
6	Padang Laweh	-	-	-	627	1.876	2.503	-	-	-	-	-	-
7	Koto Salak	-	-	-	1.049	2.316	3.365	209	423	632	-	-	-
8	Tiumang	-	-	-	445	2.151	2.596	38	118	156	-	-	-
9	Sungai Rumbai	-	-	-	211	429	640	-	-	-	-	-	-
10	Koto Besar	-	-	-	1.176	4.054	5.230	34	137	171	-	-	-
11	Asam Jujuhan	-	-	-	696	1.765	2.461	28	63	91	-	-	-
Jumlah		-	-	-	9.966	34.593	44.559	1.940	4.881	6.821	2	1	3

Pulau Punjung, 5 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Dharmasraya



Darisman, S.Si, MM
Np. 19751702 200003 1 003